



RANCANGAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN 2022-2027

UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN 2022

PERATURAN UNIVERSITAS SAFIN PATI

NOMOR

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN 2022-2027**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
UNIVERSITAS SAFIN PATI**

- Menimbang : a. bahwa Universitas Safin Pati merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa untuk meningkatkan mutu kegiatan tri dharma perguruan tinggi perlu dirancang program pengembangan untuk kurun waktu 5 tahun ke depan
- c. bahwa dalam untuk menjamin keberlanjutan program program pengembangan perlu di susun Rencaan strategis untuk kurun waktu 5 tahun Universitas Safin Pati dalam bentuk Peraturan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permenristek DIkti No 62 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

Memutuskan

Menetapkan

- Pertama : Menetapkan Rencana strategis (RENSTRA) tahun 2022-2027 Universitas Safin Pati sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2022-2027 Universitas Safin Pati merupakan dasar dalam pengembangan semua kegiatan
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Pati, 29 Desember 2021
Rektor

Dr. Drs. Murtono, M.Pd

Lampiran keputusan Rektor : No.....

DAFTAR ISI

PERATURAN UNIVERSITAS SAFIN PATI.....	2
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
BAB II.....	9
IDENTITAS, VISI, MISI DAN TUJUAN	9
A. IDENTITAS.....	9
B. VISI.....	9
C. MISI.....	9
D. TUJUAN.....	9
BAB III	11
ISU STRATEGIS	11
BAB IV	12
DESKRIPSI EVALUASI DIRI	12
A. KONDISI INTERNAL	12
A.1. AKTIFITAS UTAMA	12
A.1.1. BIDANG PENDIDIKAN	12
A.1.2. BIDANG PENELITIAN.....	16
A.1.3.. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	18
A.2. AKTIVITAS PENDUKUNG	19
A.2.1. DOSEN	19
A.2.2. MAHASISWA	20
A.2.3. STAF ADMINISTRASI	21
A.2.4. STAF LABORAN, TEKNISI, PUSTAKAWAN	23
A.2.5. ADMINISTRASI AKADEMIK	23
A.2.6. ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN.....	24
A.2.7. ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN	24
A.2.8. KONDISI KEUANGAN / SUMBER PENDANAAN	24
A.2.9. LEMBAGA-LEMBAGA DAN UNIT	25
A.2.10. SARANA DAN PRASARANA	25
A.2.11. SISTEM INFORMASI	26
B. KONDISI EKSTERNAL (Peluang dan Tantangan).....	27
BAB V	32
ARAH PENGEMBANGAN.....	32
BAB VI.....	34
STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN	34
1. SISTEM PENYELENGGARAAN DAN ORGANISASI.....	34
1.1. Program Struktur Organisasi serta Indikator Kinerja	34
1.2. Program Mekanisme Kerja serta Indikator Kinerja.....	34
1.3. Program Mekanisme Pengambilan Keputusan serta Indikator Kinerja.....	34
1.4. Program Mekanisme Evaluasi serta Indikator Kinerja.....	35
1.5. Program Monitoring sistem Penjaminan Mutu serta Indikator Kinerja	35
2. MAHASISWA.....	35
2.1. Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa serta Indikator Kinerja	35
2.2. Program Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa Baru serta Indikator Kinerja	36
2.3. Program Pembinaan Kemahasiswaan serta Indikator Kinerja.....	36

2.4. Program Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Akademik Dosen serta Indikator Kinerja.....	36
2.5. Program Pelayanan Kepada Mahasiswa serta Indikator Kinerja.....	36
3. SUMBER DAYA MANUSIA.....	37
3.1. Program Sistem Rekrutmen serta Indikator Kinerja.....	37
3.2. Program Sistem Pembinaan Karir serta Indikator Kinerja	37
3.3. Program Sistem Pemberian Kesejahteraan, Sanksi serta Indikator Kinerja	37
3.4. Program Pengembangan Staf serta Indikator Kinerja.....	37
3.5. Program Penegakan Peraturan Kerja, Kode Etik serta Indikator Kinerja.....	38
3.6. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Indikator Kinerja	38
4. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN.....	39
4.1. Program Pengembangan Kurikulum Berbasis MBKM serta Indikator	39
Kinerja	39
4.2. Program Peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja	39
4.3. Program Pengembangan Strategi Pembelajaran serta Indikator Kinerja.....	39
4.4. Program Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran serta	40
Indikator Kinerja.....	40
4.5. Program Pengembangan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar Mahasiswa serta Indikator Kinerja.....	40
5. PENELITIAN	40
5.1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Penelitian serta Indikator Kinerja	40
5.2. Program Efisiensi dan Relevansi Sasaran Pemanfaatan Dana Penelitian serta Indikator Kinerja.....	41
5.3. Program Keberlanjutan, Penulisan Hasil Penelitian, Publikasi Karya Ilmiah serta Indikator Kinerja	41
5.4. Program Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian serta Indikator Kinerja	42
5..5. Program Pengembangan Produk Sebagai Hasil Penelitian serta Indikator Kinerja	42
5.6. Program Kerjasama Kemitraan Penelitian Dengan Lembaga Lain serta Indikator Kinerja.....	42
6. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	42
6.1. Program Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat serta Indikator Kinerja.....	42
6.2. Program Peningkatan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat secara berkesinambungan di desa binaan serta Indikator Kinerja	43
6.3. Program kuliah kerja nyata dalam upaya pengembangan dan pembangunan daerah serta Indikator Kinerja.....	43
6.4. Program Kerjasama Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat serta Indikator Kinerja Keberhasilan	43
7. SARANA DAN PRASARANA	44
7.1. Program Kecukupan dan Kelayakan Sarana Prasarana serta Indikator Kinerja	44
7.2. Program Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Peralatan Pendukung Akademik serta Indikator Kinerja.....	44

7.3. Program Pemenuhan Sarana Ibadah, Olah Raga, Kesehatan, Penerbitan, Percetakan, Fasilitas lain serta Indikator Kinerjanya.....	44
8. LULUSAN.....	45
8.1. Program Peningkatan Mutu dan Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja	45
8.2. Program Peningkatan Keberhasilan Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Internasional serta Indikator Kinerja.....	45
8.3. Program Pemenuhan Kepuasan Lulusan Sesuai Keinginan Masyarakat dan Lulusan serta Indikator Kinerja	45
8.4. Program Penyediaan Informasi Pasar Kerja Secara Nasional dan Internasional serta Indikator Kinerja	45
8.5. Program Peningkatan Keterampilan Lulusan serta Indikator Kinerja	46
9. PENDANAAN.....	46
9.1. Program Optimalisasi dan Pengembangan Sumber Dana serta Indikator Kinerja	46
9.2. Program Sistem Alokasi Dana serta Indikator Kinerja.....	46
9.3. Program Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana serta Indikator Kinerja	46
9.5. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatan Dana serta Indikator Kinerja	46
10. KOMUNIKASI DAN SISTEM INFORMASI.....	46
10.1. Program Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen serta Indikator Kinerja	46
10.2. Program Kelayakan sarana pendukung serta Indikator Kinerja	47
10.3. Program Jaringan Informasi Internal (LAN) serta Indikator Kinerja	47
10.4. Program Jaringan Informasi Eksternal (internet) serta Indikator Kinerja ..	47
10..5. Program Sarana Sistem Komunikasi serta Indikator Kinerja	48
10.6. Program Kinerja Pemanfaatan dan Pemeliharaan serta Indikator Kinerja ...	48
11. JARINGAN KEMITRAAN DAN KERJASAMA.....	48
Program Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama serta Indikator Kinerja	48

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Safin Pati untuk periode 2022-2027. Penyusunan rencana strategis didasarkan pada visi dan misi universitas yang merupakan komitmen bersama tentang cita-cita ideal masa depan yang ingin dicapai. Berbagai pertimbangan yang dipakai sebagai acuan didalam rencana strategis yaitu potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang dan akan terjadi. Berdasarkan visi dan misi universitas maka disusun tujuan dan sasaran, arah pengembangan dan strategi pencapaiannya beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Aspek-aspek strategis yang menjadi arah pengembangan dalam penyelenggaraan universitas yaitu meliputi: sistem penyelenggaraan/organisasi, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, lulusan, pendanaan, komunikasi dan sistem informasi, jaringan kemitraan dan kerja sama. Penekanan terhadap aspek-aspek tersebut bukan sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan rencana strategis dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan universitas selama lima tahun ke depan. Pedoman ini tidak bersifat statis tetapi dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik atau sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, maka rencana strategis perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Rencana operasional disusun oleh semua tingkat unit di lingkungan universitas dengan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

Rencana strategis disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas, sehingga harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh sebab itu rencana strategis perlu disyahkan oleh Senat Universitas sebagai badan normatif tertinggi di universitas.

Dokumen rencana strategis disusun dengan sistematika sebagai berikut: Pendahuluan yang menguraikan maksud, tujuan dan pentingnya rencana strategis dalam penyelenggaraan universitas; Jati diri, Visi, Misi dan Tujuan yang menguraikan jati diri dan cita-cita universitas; Isu strategis menguraikan tentang permasalahan eksternal yang akan mempengaruhi keberlanjutan dan perkembangan perguruan tinggi pada masa yang akan datang; Kondisi universitas saat ini yang menguraikan tentang deskripsi internal dan eksternal untuk dianalisis

sehingga ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman universitas; Arah Program Pengembangan menguraikan tentang aspek-aspek yang akan dikembangkan untuk lima tahun yang akan datang dalam upaya mewujudkan cita-cita universitas; dan terakhir Strategi dan Program Pengembangan yang menguraikan program dan indikator kinerja program.

BAB II

IDENTITAS, VISI, MISI DAN TUJUAN

A. IDENTITAS

Universitas Safin Pati (USP) adalah perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Safin Bina Bangsa. Universitas Safin Pati berlokasi di Jl. Pati Tayu Km 13, Desa Ketanen Kecamatan Trangkil Pati. Universitas Safin Pati merupakan penggabungan dari 3 sekotah tinggi yaitu STIMIK Triguna Utama Pati, STIA ASMI Solo dan STIKES Duta Gama Klaten.

Universitas Safin Pati berazaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Dalam penyelenggaraannya mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Statuta USP dan peraturan perundangan lainnya yang terkait.

B. VISI

Visi universitas menjadi universitas Unggul untuk menghasilkan lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berdaya saing global pada tahun 2047

C. MISI

Misi universitas adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk membentuk insan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kepribadian baik
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kebutuhan masyarakat dan kemajuan IPTEKS
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Melaksanakan tata kelola Universitas yang unggul yang didukung oleh teknologi mutakhir.

D. TUJUAN

Tujuan universitas adalah:

1. Menghasilkan budaya akademik yang dijiwai iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa guna meningkatkan hakekat dan martabat manusia.
2. Menghasilkan Lulusan yang kompeten dalam bidangnya dan menguasai teknologi Informasi

3. Menghasilkan karya inovatif ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni serta mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola universitas yang baik dan unggul.

BAB III

ISU STRATEGIS

Pendidikan tinggi ke depan diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan berdaya saing. Guna mewujudkan hal tersebut maka arah pembinaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2020 yang meliputi 24 standar.

Peningkatan daya saing bangsa yaitu kontribusi produk dan jasa dalam pasar dunia, otonomi pengelolaan pendidikan yaitu pendekatan terbaik untuk pengelolaan sistem pendidikan tinggi yang sangat kompleks, peningkatan kesehatan organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu kemampuan organisasi untuk mengembangkan kebebasan akademik, inovasi, kreativitas dan *knowledge sharing*.

Daya saing bangsa terkait dengan kualitas lulusan perguruan tinggi dan output lain yang mampu berkompetisi secara global. Indikator yang menentukan kualitas lulusan yaitu adanya penyelenggaraan perguruan tinggi yang didukung oleh sumber daya yang memadai terutama kurikulum, dosen, sarana dan mahasiswa.

Otonomi pengelolaan pendidikan terkait dengan pemberian kewenangan yang luas kepada perguruan tinggi dalam menentukan langkah untuk mewujudkan visi dan misinya. Namun demikian terdapat beberapa kewajiban yang harus dipenuhi dalam menjaga legalitas dan kepercayaan masyarakat yang meliputi ijin penyelenggaraan dengan syarat tertib dalam laporan evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri, akreditasi dan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengelolaan yang sehat terkait dengan *sustainability* dalam era persaingan antar perguruan tinggi, sehingga diperlukan komitmen dari sivitas akademika dan suasana akademik yang kondusif.

Mutu pendidikan tinggi perlu di tingkatkan secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

BAB IV

DESKRIPSI EVALUASI DIRI

Kondisi saat ini dapat dideskripsikan dari hasil evaluasi diri yaitu dari dua sudut yaitu **kondisi internal** (aktifitas utama dan aktifitas pendukung) serta **kondisi eksternal** (peluang dan tantangan)

A. KONDISI INTERNAL

A.1. AKTIFITAS UTAMA

A.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

1. Program Studi

Program studi yang diselenggarakan oleh USP meliputi program studi:

- 1). Sistem Informasi (S1) : Terakreditasi C
- 2). Teknik Informatika (S1) : Terakreditasi C
- 3). Administrasi Niaga (S1), : Terakreditasi
- 4). Administrai Negara (S1), : Terakreditasi
- 5). Keperawatan (S1), : Terakreditasi B
- 6). Farmasi (D3), : Terakreditsai B
- 7). Kebidanan (D3), : Terakreditasi B
- 8) Ners (Profesi) : Terakreditasi B
- 9) Manajemen (S1), : Program studi Baru
- 10). Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) : Program studi Baru
- 11). Pendidikan Jasmani (S1) : Program Studi Baru
- 12). Hukum (S1) : Program Studi Baru

Seluruh program studi dari sekolah Tinggi telah memiliki ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Kemendikbud RI.

2. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh program studi merupakan operasionalisasi kerjasama universitas dengan

- a. Perguruan tinggi lain yaitu UNDIP, UNNES, UNS,
- b. Pemerintah yaitu: Pemerintah Kabupaten Pati, Jepara, Rembang, Blora
- c. Dunia usaha yaitu: PT. Dua Kelinci, PT Kacang Garuda, PT Gudang Garam
- d. Bidang Kesehatan : Rumah Sakit Keluarga Sehat, Rumah Sakit Umum Daerah Pati, RSUP Adi Sucipto.

3. Kurikulum

Seluruh program studi telah menyusun Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang meliputi Profil Lulusan, unsur-unsur capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah, kelompok mata kuliah untuk mencapai kompetensi, strategi pembelajaran dengan metode *student centered learning* dan metode evaluasi. Sebagai kelengkapan pembelajaran disusun silabus, rencana pembelajaran semester (RPS), implementasi kurikulum MBKM dan buku pegangan kuliah serta bahan ajar

4. Sumber belajar

Disediakan oleh perpustakaan pusat dengan segala buku koleksinya, sistem administrasi, pengelolaan dan fasilitas yang mendukung serta tenaga di perpustakaan. Sistem pengelolaan perpustakaan menggunakan sistem digital melalaui aplikasi e-library. Internet yang disediakan secara terpusat bagi mahasiswa dan dosen dengan bandwidth 100 Mbps.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan meliputi Audio video, LCD proyektor, *e-learning* dan alat peraga lain. Sistem yang di gunakan e-learning USP, dan media zoom.

6. Laboratorium

Laboratorium digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, terutama kompetensi yang memerlukan praktikum pada laboratorium. Hal ini meliputi peralatan, bahan habis pakai, pedoman petunjuk praktikum dan tenaga kependidikan (laboran). Laboratorium yang telah ada yaitu pada program studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Administrasi Niaga, Administrasi Negara, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hukum dan Pendidikan Jasmani.

7. Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru berdasarkan atas syarat-syarat akademik yaitu telah lulus SMA, SMK, MA, dan dilakukan seleksi tes potensi akademik melalui sistem online.

8. Dosen

Kompetensi dosen dalam melaksanakan fungsi pembelajaran ditunjukkan dengan jenjang pendidikan, relevansi bidang studi pendidikannya dengan program studi dimana dia bertugas, jenjang jabatan fungsional yang telah dicapai serta lokakarya, pelatihan,

workshop yang telah diikuti berkaitan dengan tugas pembelajaran. Sertifikat kompetensi keahlian di bidangnya dan rekognisi kegiatan ilmiah.

9. Pedoman akademik

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Setiap kegiatan pendidikan di tiap program studi yang diselenggarakan berdasarkan satuan kredit semester (SKS). Sedangkan untuk tertib administrasi pendidikan diselenggarakan dengan Sistem Informasi akademik (SiaKad).

10. Penyelenggaraan pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kampus baik di kelas, melaaui sisten e learning dan atau laboratorium. Perkuliahan didasarkan pada jadwal yang telah disiapkan,yang dirancang untuk 16 kali tatap muka terjadwal termasuk evaluasi. Sedangkan perkuliahan di luar kampus dilaksanakan dalam bentuk KKN, KKL, PKN, PPL, K KU, magang kerja, pertukaran mahasiswa, mengajar disekolah, Riset, Kewirausahaan, membangun desa, proyek independen dan proyek kemanusiaan, dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman lapangan.

11. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan sepanjang proses pembelajaran, termasuk didalamnya tiap awal, tengah dan akhir semester, serta pada waktu penyelesaian program. Evaluasi akhir semester didasarkan pada unsur-unsur penilaian kehadiran, tugas-tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi akhir program dilakukan dengan ujian proyek akhir, ujian skripsi dan ujian lainnya.

12. Hasil belajar.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dilihat dari tiga indikator yaitu indeks prestasi semester, indeks prestasi kumulatif dan waktu tempuh kelulusan. Indeks prestasi semester rata-rata tiap program studi yaitu 3,10 (predikat sangat memuaskan), sedangkan indeks prestasi kumulatif rata-rata tiap program studi yaitu 3.15 (predikat sangat memuaskan). Waktu tempuh studi rata-rata tiap program studi S1 8,72 semester dan program studi diploma 6,29 semester.

13. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Monev dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester. Sedangkan

monev secara lengkap dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Tim Penjaminan Mutu.,

14. Penjaminan mutu pendidikan

Organisasi dan peraturan penjaminan mutu pendidikan telah disiapkan dan dilaksanakan oleh satuan tugas monevin yang merupakan bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu. Lembaga ini bersifat independen dan langsung berada di bawah Rektor. Perangkat lunak untuk penjaminan mutu pendidikan telah disiapkan dan dilaksanakan mulai tahun 2021.

15. Kompetensi Lulusan

Lulusan dari seluruh program studi diberi bekal tambahan, yang meliputi keterampilan bahasa Inggris, keterampilan komputer dan keterampilan kewirausahaan. Keterampilan Bahasa Inggris dengan materi sepadan TOEFL. Tujuan program ini mahasiswa mempunyai bekal Bahasa Inggris guna mendukung pekerjaannya kelak. Keterampilan komputer dengan materi yang meliputi: *excel*, *word* dan desain grafis dengan tujuan setelah menyelesaikan program ini mahasiswa diharapkan mampu mengoperasikan dan memanfaatkan komputer. Sedangkan keterampilan kewirausahaan dengan materi teori-teori kewirausahaan dan pengalaman lapangan tentang berwirausaha, dengan tujuan setelah menyelesaikan program ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan kegiatan berwirausaha. Para pengajar adalah dosen serta praktisi sesuai dengan bidang studi dan keahliannya.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Bidang /indikator	Kekuatan	Kelemahan
I 1	PENDIDIKAN Program studi	Ijin penyelenggaraan Status akreditasi	- Jenis program studi dan Jumlah program studi masih sedikit - Jaringan masih terbatas
2	Kerjasama	Legalitas Pengakuan pihak luar Potensi	<i>Action plan</i> terbatas Pelaksanaan kegiatan terbatas
3	Kurikulum	Sesuai dengan MBKM	Belum sepenuhnya dilaksanakan, dosen belum sepenuhnya memahami
4	Sumber belajar	Perpustakaan cukup	-Dosen dan mahasiswa

		representatif dan ada <i>Digital Library</i> Bandwith internet memadai	belum memanfaatkan secara optimal. - Macam dan jumlah buku, majalah masih belum cukup
5	Media pembelajaran	Telah disediakan berbagai media pembelajaran	Belum seluruh dosen memanfaatkan
6	Laboratorium	<i>Up dating</i> alat berkelanjutan	- Jumlahnya belum mencukupi dan masih kurang lengkap
7	Mahasiswa	Memenuhi syarat masuk perguruan tinggi	Kompetisi masukan rendah
8	Dosen	Potensi yang tinggi dari kemauan, kemampuan motivasi, loyalitas	- Strategi pembelajaran belum optimal - Kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian belum optimal
9	Pedoman akademik	Ada pedoman untuk pendidikan dan sistem administrasi	Belum seluruh program studi melaksanakan secara penuh
10	Penyelenggaraan pembelajaran	Di kelas, laboratorium dan di masyarakat	Belum sepenuhnya melaksanakan SCL
11	Evaluasi pembelajaran	Dilaksanakan berdasar kehadiran, tugas, ujian dan skripsi	Belum sesuai dengan MBKM
12	Hasil belajar	- IPS dan IPK tinggi - Masa studi relatif singkat	IPS dan IPK masih menjadi target utama mahasiswa, bukan kemampuan (<i>hardskill</i> dan <i>softskill</i>)
13	Monev	Sudah dilaksanakan di setiap program studi	- Tindak lanjut hasil monev belum optimal
14	Penjaminan mutu	- Kemauan lembaga - Dukungan sivitas - Organisasi sudah ada	- Pedoman belum lengkap
15	Keterampilan	Jenis keterampilan: Bahasa Inggris, komputer dan kewirausahaan Organisasi pelaksana Dosen	- Sarana pembelajaran terbatas

A.1.2. BIDANG PENELITIAN

1. Organisasi

Pengelolaan penelitian dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

2. Pedoman penelitian

Secara organisatoris kegiatan penelitian berpedoman pada Statuta Universitas Safin Pati. Secara teknis administrasi diatur dengan pedoman penelitian yang menyangkut prosedur penelitian, sistematika proposal maupun laporan penelitian dan pendanaan. Pedoman penelitian dengan sumber dana eksternal menggunakan pedoman dimana sumber dana itu diperoleh

3. Kegiatan penelitian

Macam kegiatan penelitian berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- a. Internal terdiri penelitian individu, kelompok dan institusional
- b. Eksternal meliputi:
 - Hibah Dikti
 - Hibah LLdikti
 - Diknas Propinsi
 - Litbang Propinsi
 - BPPT –Ristek
 - Kemitraan
 - Kerjasama

4. Karya publikasi

Publikasi ilmiah dilakukan melalui bebragai jurnal ilmiah di dalam dan luar negeri

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Bidang /indikator	Kekuatan	Kelemahan
1	Organisasi	Berbentuk lembaga dan 4 Pusat Kajian	- Belum berjalan optimal - personel terbatas - Tim reviewer terbatas
2	Pedoman penelitian	Ada Panduan kegiatan	Panduan kegiatan belum sepenuhnya diketahui dosen
3	Kegiatan penelitian	- Dana yang tersedia cukup memadai - Pelatihan-pelatihan Penelitian diadakan berkelanjutan	- Kemauan /Motivasi dosen kurang - Sistem informasi yang masih kurang - Peralatan laboratorium masih bersifat “ <i>student lab</i> ” - Jaringan masih minim - Macam dan tingkat Penelitian sebagian besar dasar
4	Karya publikasi	Kompetensi dosen cukup baik	- Media masih minim - Jaringan masih minim - Motivasi dan keterampilan

			menulis dosen rendah - Ketersediaan dana terbatas
--	--	--	--

A.1.3.. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Organisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang membawahi Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Pusat Penerapan Jasa dan Teknologi serta Pusat Pengembangan Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata.

2. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara organisatoris kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpedoman pada statuta Universitas Safin Pati. Secara teknis administrasi diatur dengan pedoman pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut prosedur, sistematika proposal laporan pengabdian masyarakat dan pendanaan. Pedoman pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana eksternal menggunakan pedoman dimana sumber dana itu diperoleh

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Macam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- a. Internal pengabdian kepada masyarakat secara institusional dan KKN
- b. Eksternal meliputi:
 - Hibah Dikti
 - Hibah Lldikti
 - Diknas propinsi
 - Kerjasama kemitraan

4. Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah mata kuliah pada program studi yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan program studi yang diambil, sehingga mata kuliah kerja nyata merupakan kegiatan intra kurikuler. Pelaksanaan KKN dikoordinasikan oleh LPPM. Kegiatan KKN menyangkut kegiatan intra kurikuler dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan inter disiplin dari mahasiswa berbagai jurusan dengan obyek wilayah tertentu.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Indikator	Kekuatan	Kelemahan
1	Organisasi	Berbentuk lembaga dan Pusat	- Belum berjalan optimal - Personel terbatas - Tim <i>reviewer</i> terbatas
2	Pedoman PPM	Ada Panduan kegiatan	Masih kurang lengkap
3	Publikasi	- Dana yang tersedia cukup memadai - Kompetensi dosen cukup	- Kemauan dan motivasi dosen kurang - Sistem informasi yang masih kurang - Jaringan masih terbatas
4	Publikasi	Kompetensi dosen cukup	- Jaringan masih terbatas - Motivasi dan Keterampilan menulis dosen masih kurang

A.2. AKTIVITAS PENDUKUNG

A.2.1. DOSEN

Dosen Tetap Universitas Safin Pati terdiri atas Dosen Tetap Yayasan dan Dosen Tetap DPK yang pada tahun akademik 2021-2022 berjumlah 64 orang, tersebar dalam 12 program studi,

Ditinjau dari *jenjang pendidikan* komposisi dosen tetap tiap progdi sebagai berikut :

No	Program Studi	S2	S3	Jumlah
1	Sistem Informasi (S1)	5	-	5
2	Teknik Informatika (S1)	5	-	5
3	Administrasi Niaga (S1)	5	-	5
4	Administrasi Negara (S1)	5	-	5
5	Keperawatan (S1)	4	1	5
6	Farmasi(D3)	9	-	9
7	Kebidanan (D3)	5	-	5
8	Ners (D3)	5	-	5
9	Manajamen (S1)	5	-	5
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	5	-	5
11	Pendidikan hukum (S1)	5	-	5
12	Hukum (S1)	4	1	5
	J u m l a h	62	2	64

Ditinjau dari *jenjang jabatan fungsional akademik* komposisi dosen tetap tiap program studi adalah sebagai berikut :

N0	PROGRAM STUDI	A.A	LEKTOR	L.K	G.B	JUMLAH
1	Sistem Informasi (S1)	5				5

2	Teknik Informatika (S1)	5				5
3	Administrasi Niaga (S1)	1	4			5
4	Administrasi Negara (S1)	1	4			5
5	Keperawatan (S1)	5				5
6	Farmasi(D3)	9				9
7	Kebidanan (D3)	5				5
8	Ners (D3)	5				5
9	Manajemen (S1)	5				5
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	5				5
11	Pendidikan Jasmanai (S1)	5				5
12	Hukum(S1)	5				5
	J u m l a h	56	8			64

Keterangan : A.A = Asisten Ahli
L.K= Lektor Kepala
G.B= Guru Besar

Ditinjau dari pangkat/golongan komposisi dosen tetap tiap program studi adalah sebagai berikut :

No	Progdi	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe	Jml
1	Sistem Informasi (S1)	5	-	-					-	-	5
2	Teknik Informatika (S1)	5	-	-					-	-	5
3	Administrasi Niaga (S1)	1	-	4					-	-	5
4	Administrasi Negara (S1)	-	2	3					-	-	5
5	Keperawatan (S1)	4	1	-					-	-	5
6	Farmasi(D3)	7	2	-					-	-	9
7	Kebidanan (D3)	4	1	-	-	-	-	-	-	-	5
8	Ners (D3)	4	1	-	-	-	-	-	-	-	5
9	Manajemen (S1)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Pendidikan Jasmani (S1)	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12	Hukum (S1)	5									5
	Jumlah	50	7	7						-	64

A.2.2. MAHASISWA

Pada tahun akademik 2021/2022 jumlah Mahasiswa Universitas Safin Pati sebanyak 692 orang. Dari jumlah tersebut di atas yang berstatus sebagai mahasiswa baru sebanyak 204 orang.

Adapun sebaran jumlah mahasiswa adalah sebagai berikut :

No	PROGRAM STUDI	JML.MHSW. BARU	TOTAL MHSWA
1	Sistem Informasi (S1)	9	9
2	Teknik Informatika (S1)	14	14
3	Administrasi Niaga (S1)	23	60
4	Administrasi Negara (S1)	32	92
5	Keperawatan (S1)	20	46
6	Farmasi(D3)	49	319
7	Kebidanan (D3)	0	0
8	Ners (D3)	6	16
9	Manajemen (S1)	0	0
10	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)	0	0
11	Pendidikan Jasmani (S1)	0	0
12	Hukum (S1)	0	0
	J u m l a h	153	559

A.2.3. STAF ADMINISTRASI

Pada tahun akademik 2021-2022 tenaga administrasi yang ada di Universitas Safin Pati berjumlah 36 orang, tersebar di 22 unit dengan komposisi pendidikan sebagai berikut :

No	U N I T	SD/SMP	SMA	SARMUD	SARJANA
1	Sekretaris Rektor				1
2	BAAK				3
3	B A U				3
4	LPPM				1
5	LPM				1
6	PPK				1
7	UPT Bahasa				1
8	UPT MKUK				1
9	Pusat Sistem Informasi				2
10	UPTPerpustakaan				5
11	Sistem Informasi (S1)				2
12	Teknik Informatika (S1)				2
13	Administrasi Niaga (S1)				2
14	Administrasi Negara (S1)				2
15	Keperawatan (S1)			1	1
16	Farmasi(D3)			1	1
17	Kebidanan (D3)			1	1
18	Ners (D3)			1	1
19	Manajemen (S1)				2
20	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)			1	1
21	Pendidikan Jasmanai (S1)			1	1
22	Hukum (S1)				2
	J u m l a h			6	36

Tenaga Kependidikan Universitas Safin Pati ditinjau dari pangkat/golongannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

No	UNIT	Ib	Ic	Id	IIa	IIb	IIc	IId	IIIa	IIIb	IIIc
1	Sekretaris Rektor	-	-	-					1	-	-
2	BAAK	-	-	-					3	-	-
3	B A U	-	-	-					3	-	-
4	LPPM	-	-	-					1	-	-
5	LPM								1	-	-
6	PPK								1	-	-
7	UPT Bahasa	-	-	-					1	-	-
8	UPT MKUK	-	-	-					1		-
9	Pusat Sistem Informasi	-	-	-					2	-	-
10	UPTPerpustakaan	-	-	-					5	-	-
11	Sistem Informasi (S1)	-	-	-					2	-	-
12	Teknik Informatika (S1)	-	-	-					2	-	-
13	Administrasi Niaga (S1)	-	-	-					-	2	-
14	Administrasi Negara (S1)	-	-	-					-	2	-
15	Keperawatan (S1)	-	-	-					2	-	-
16	Farmasi(D3)	-	-	-					2	-	-
17	Kebidanan (D3)								2		
18	Ners (D3)								2		
19	Manajamen (S1)								2		
20	Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1)								2		
21	Pendidikan Jasmani (S1)								2		
22	Hukum (S1)										
	Jumlah	-	-	-					38	4	

Selain tenaga administratif, Universitas Safin Pati mempunyai tenaga non edukatif lain yaitu tenaga lapangan, tenaga satuan pengamanan, tenaga parkir, dan tenaga pengemudi, Jumlah masing-masing satuan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tenaga lapangan yang bertugas membersihkan gedung dan area kampus seluas 1,2 ha
6 orang.
 - b. Tenaga satuan pengaman (satpam) = 6 orang
 - c. Tenaga parkir = 2 orang.
 - d. Pengemudi = 2 orang
- Total = 16 orang

A.2.4. STAF LABORAN, TEKNISI, PUSTAKAWAN

Guna menunjang lancarnya proses pembelajaran, setiap program studi di lingkungan Universitas Safin Pati telah dilengkapi dengan laboratorium. Agar laboratorium dapat berfungsi secara optimal ditugaskan masing-masing seorang laboran. Pada tahun akademik 2021-2022 dari 12 laboratorium yang ada sudah diangkat 12 orang laboran sebagai pegawai tetap. Komposisi laboran dapat dipaparkan sebagai berikut :

No	L A B O R A N	PENDIDIKAN	Jumlah	STATUS
1	Laboratorium Sistem Informasi	D3	1	Tetap
2	Laboratorium Teknik Informastika	D3	1	Tetap
3	Laboratorium Administrasi Niaga	S1	1	Tetap
4	Laboratorium Administrasi Negara	S1	1	Tetap
5	Laboratorium Keperawatan	S1	1	Tetap
6	Laboratorium Farmasi	D3	1	Tetap
7	Laboratorium Kebidanan	D3	1	Tetap
8	Laboratorium Ners	D3	1	Tetap
9	Laboratorium Manajemen	S1	1	Tetap
10	Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1	Tetap
11	Laboratorium Pendidikan Jasmani	S1	1	Tetap
12	Laboratorium hukum		1	
	J u m l a h		12 orang	

A.2.5. ADMINISTRASI AKADEMIK

Universitas Safin Pati sudah mempunyai “Pedoman Akademik” yang antara lain menjelaskan tentang:

- a. Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. Kartu Hasil Studi (KHS)
- c. Dosen Wali
- d. Proses Pendaftaran KRS
- e. Keuangan dan Akademik
- f. Proses Batal Tambah
- g. Masa Mundur dan Cuti Kuliah
- h. Mangkir Kuliah
- i. Mengundurkan diri dari Kuliah
- j. Biaya Kuliah

A.2.6. ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN

Administrasi Umum yang berlaku di lingkungan Universitas Safin Pati telah disusun dalam sebuah buku pedoman Administrasi yang dipakai sebagai pedoman kesekretariatan bagi para tenaga administrasi.

Pedoman tentang kepegawaian diatur dalam Peraturan kepegawaian yang diformulasikan dalam SK Yayasan. Aturan kepegawaian secara lebih komprehensif telah diajukan oleh Senat Universitas kepada Yayasan Safin Bina Bangsa untuk disahkan.

Administrasi keuangan diselenggarakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan diaudit oleh Akuntan Publik setiap akhir Tahun.. Pendapatan dan pengeluaran yang di audit oleh Akuntan Publik disusun setiap awal tahun anggaran dalam suatu APBU yang disusun oleh Universitas dan disahkan oleh Yayasan Safin Bina Bangsa.

A.2.7. ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

Administrasi Kemahasiswaan dikoordinasikan oleh Warek III berdasarkan pedoman yang ada. Administrasi Kemahasiswaan melingkupi kegiatan kemahasiswaan yang secara kelembagaan dilaksanakan oleh BEM, UKM dan HIMAPRO. BEM terdiri atas BEM Universitas dan BEM Fakultas. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah suatu unit kegiatan mahasiswa yang berada di tingkat Universitas, HIMAPRO merupakan wadah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi.

A.2.8. KONDISI KEUANGAN / SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan Universitas Safin Pati sampai dengan tahun 2021-2022 masih lebih banyak tergantung dari biaya kuliah mahasiswa. Namun dari tahun ke tahun pendapatan dari luar mahasiswa juga semakin meningkat.

Sumber pendanaan antara lain berasal dari :

- a. UKT
- b. Uang Pengembangan Mahasiswa Baru
- c. Hibah dari Pemerintah Kabupaten
- d. Hibah dari Pemerintah Propinsi
- e. Hibah dari Dirjen Dikti
- f. Bantuan Perusahaan
- g. Bantuan Beasiswa
- h. Usaha lain yang dilakukan oleh Yayasann Safin Bina Bangsa

A.2.9. LEMBAGA-LEMBAGA DAN UNIT

Guna memperlancar berjalannya Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Safin Pati selalu meningkatkan lembaga dan unit baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Secara kualitatif ada pengembangan bentuk kelembagaan pada institusi yang menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan secara kuantitatif ditunjukkan dengan semakin banyaknya lembaga dan unit yang dimiliki oleh Universitas Safin Pati dari tahun ke tahun.

Sampai dengan tahun 2021 lembaga dan unit yang ada di Universitas Safin Pati adalah sebagai berikut :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
- b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- c. Pusat pengembangan dan kerja sama (PPKM)
- d. Pusat Sistem Informasi (PSI)
- e. UPT Bahasa
- f. UPT MKU dan Kewirausahaan
- g. UPT PKPA
- h. UPT Perpustakaan

A.2.10. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran Mahasiswa selalu ditingkatkan, sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang di dukung oleh sistem pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*.

Kelengkapan sarana antara lain dengan telah diadakannya Pusat Internet yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa untuk mengakses bahan kuliah yang barasal dari internet. Sarana praktek setiap progdi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Prasarana berupa gedung juga selalu disesuaikan dengan kebutuhan. Gedung-gedung tersebut adalah :

- a. Gedung Rektorat 4 lantai
- b. Gedung Kuliah Bersama 4 lantai
- c. Gedung Kuliah Hotel Safin
- d. Tempat Ibadah
- e. Sport Center

Saat ini telah diupayakan pembangunan Gedung Kuliah Terpadu guna memenuhi kebutuhan ruang yang semakin meningkat.

A.2.11. SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi yang dipakai oleh Universitas Safin Pati berbasis teknologi, yakni dengan menggunakan *sistem Informasi Terintegrasi*, yang dengan sistem ini data tentang Universitas Safin Pati terkompilasi dengan utuh, sehingga akan memudahkan institusi dalam mempersiapkan *Pangkalan Data Perguruan Tinggi, Akreditasi dan Sistem Penjaminan Mutu*. Penyebaran dan perolehan informasi baik yang bersifat lokal, regional, nasional maupun internasional diakses melalui *internet*.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN AKTIVITAS PENDUKUNG

Aktivitas Pendukung	Kekuatan	Kelemahan
Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dosen tidak tetap dari Undip, Unnes, UNS terutama dalam penyediaan dosen yang berkualifikasi S3 dan Guru Besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mempunyai dosen tetap yang mempunyai jabatan Guru Besar - Nisbah Dosen:Mahasiswa setiap Progdi belum merata; ada yang rasionya tinggi dan ada yang rasionya rendah
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peminat dan mahasiswa baru meningkat - Kepercayaan dari masyarakat kepada USP makin meningkat 	Masih banyak yang berasal dari kota Pati dan sekitarnya
Staf Administrasi	Jumlah staf administrasi cukup memadai	Kemampuan staf terhadap tata administrasi dan komputer tidak merata
Laboran, Teknisi dan Pustakawan	Ada tenaga laboran, teknisi dan pustakawan untuk melaksanakan tugas di laboratorium dan perpustakaan	Jumlah dan kualitas tenaga laboran, teknisi dan pustakawan belum maksimal
Administrasi Akademik	Telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Akademik dengan sistem informasi terintegrasi telah dilakukan sesuai ketentuan yaitu 100% terpenuhi	Penelolaan pangkalan data PT belum dimanfaatkan secara optimal
Administrasi Umum dan Keuangan	Sudah teratur sesuai dengan tata administrasi dan keuangan baku	Pengelolaan keuangan perlu di optimalkan
Administrasi Kemahasiswaan	Sudah ada pedoman tata administrasi untuk kegiatan Kemahasiswaan	Alur tata administrasi sering diabaikan
Kondisi Keuangan / Sumber Pendanaan	Sumber dana sudah berasal dari berbagai pihak disamping Mahasiswa juga dari Pemerintah dan Masyarakat dan Usaha lain dari Yayasan Safin Bina Bangsa	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber utama keuangan masih dari mahasiswa

Lembaga dan Unit	Lembaga dan Unit ditambah sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi	Belum di imbangi dengan kemampuan SDM untuk mengisi lembaga dan unit yang ada
Sarana dan Prasarana	Adanya komitmen yang kuat dari YSBB untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan program kerja Universitas	Anggaran yang terbatas menyebabkan penambahan sarana dan prasarana sering tidak sesuai dengan perencanaan
Sistem Informasi	Menggunakan sistem berbasis teknologi: <i>Sistem informasi Terintegrasi</i> serta penyebaran dan perolehan informasi dengan menggunakan <i>Internet</i> .	- Perlu pengembangan sistem

B. KONDISI EKSTERNAL (Peluang dan Tantangan)

1. Berkembangnya berbagai bentuk aktivitas ekonomi masyarakat di Kabupaten Pati khususnya serta Kabupaten Jepara, Demak, Grobogan, Kudus, Rembang dan Blora pada umumnya menunjukkan pula secara umum meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. Hal ini disatu sisi merupakan indikasi peluang pasar yang cukup baik bagi promosi calon maka siswa baru dan di sisi lain juga peluang pasar penyerapan lulusan USP. Namun demikian, sebagai konsekvensinya USP dituntut untuk menyelaraskan program pengembangan dan pola pembelajaran sesuai dengan tuntutan kebutuhan di wilayah tersebut baik untuk sektor kegiatan ekonomi maupun sektor-sektor lain yang terkait seperti ekonomi dan pendidikan.
2. Gambaran kebutuhan masyarakat akan lulusan :
Seiring dengan derap kemajuan ekonomi masyarakatnya yang memiliki corak aktivitas ekonomi yang cukup beragam diperlukan sejumlah tenaga ahli madya dibidang Teknologi Informasi, kesehatan, ekonomi dan pendidikan guna mendukung perkembangan sektor industri dan perdagangan.
3. Perkembangan/kecenderungan teknologi :
Salah satu dampak globalisasi yang juga menimpa wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya adalah munculnya tuntutan peningkatan daya saing produktivitas dan kinerja aktivitas ekonomi masyarakat dan lembaga pendidikan. Sebagai konsekuensinya, diperlukan adanya upaya inovasi teknologi yang berkelanjutan baik yang menyangkut

teknologi informasi maupun produksi / proses kerja, khususnya pada sektor industri maupun lembaga pendidikan tinggi.

4. Tuntutan Kualitas Lulusan :

Konsekuensi berikutnya dari terapan gejala globalisasi adalah tersediannya tenaga lulusan perguruan tinggi yang dapat mengikuti derap inovasi teknologi pada lingkungan kerja yang akan dimasukinya. Untuk ini kurikulum dan metode pembelajaran perlu dikaji ulang secara periodik dengan melibatkan pihak pengguna lulusan dan kelompok profesi – *peer groups* diiringi dengan pengembangan *softskill* para mahasiswa. Salah satu upaya awal yang telah ditempuh antara lain adalah penyajian mata kuliah teknologi informasi, bahasa Inggris serta kewirausahaan.

5. Persediaan (atau ketersediaan) SDM :

- Belum adanya program pengembangan yang solid dan komprehensif sering menyebabkan munculnya hambatan terhadap upaya peningkatan mutu kegiatan pembelajaran dan layanan administrasi yang optimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya pembinaan sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga administrasi, laboran dan lain-lain untuk dapat melaksanakan tugas pokoknya secara optimal, melalui pelatihan-pelatihan secara berkala.
- Khusus untuk dosen diperlukan rencana pengembangan SDM sesuai dengan peningkatan jenjang kewenangan akademik, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta studi lanjut (S3).

6. Perubahan Nilai Sosial :

- Pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi dalam beberapa tahun terakhir yang ditandai antara lain dengan perkembangan teknologi informasi yang spektakuler telah menyebabkan pula perubahan pola pikir masyarakat khususnya tentang arti penting penguasaan informasi bagi keberhasilan aktivitas ekonomi dan lainnya yang semakin tanpa mengenal batas wilayah. Hal ini sekaligus memicu suasana kompetisi tidak saja pada upaya penguasaan informasi saja namun juga memerlukan penyesuaian pola aktivitas serta dapat yang menghasilkan sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- Kecenderungan perubahan perilaku aktivitas masyarakat diatas, pada gilirannya akan berdampak pula pada bentuk-bentuk pada nilai-nilai yang hidup pula masyarakat, sementara tata-nilai budaya, agama dan lain-lain yang dianggap

bernilai positif maka tetap dipertahankan agar masyarakat tersebut tidak terjerumus pada paham serba-beda (materialistik). Untuk itu lembaga pendidikan tinggi, khususnya USP dituntut tidak hanya memberikan bekal ilmu dan ketrampilan semata, kepada lulusannya, namun sekaligus menata norma dan etika (moral) saat mereka terjun kembali ke masyarakat.

7. Kebijakan Pemerintah:

- Berbagai bentuk kebijakan pemerintah, baik pada tingkat pusat/nasional, provinsi maupun Kabupaten/Kota, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada satu sisi memberikan sejumlah peluang bagi pengembangan USP, namun pada sisi yang lain juga merupakan ancaman/tantangan bagi pengembangan USP di masa sekarang dan mendatang.
- Pelaksanaan Undang-undang tentang Otonomi Daerah yang ditujukan untuk mengakselerasi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat suatu daerah untuk lebih mengelaborasi potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki guna mencapai tujuan pembangunan daerah yang bersangkutan.
- Pencanangan Kabupaten Pati menjadi Kota Pendidikan telah mendorong peningkatan dukungan kalangan industri utama yang ada di Pati serta pemerintah Kabupaten Pati bagi upaya pengembangan USP sejak awal tahun 2021. Namun, pada masa yang sama di sisi lain bermunculan pula sejumlah lembaga pendidikan tinggi swasta, baik di Kabupaten Pati sendiri maupun di wilayah eks Karesidenan Pati pada umumnya yang merupakan alternatif penerima para lulusan SMA/SMK/MA di Wilayah tersebut.
- Di sisi lain, kebijakan pemberian bantuan untuk pengembangan perguruan tinggi yang saat ini ditempuh oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional cenderung mengarah pada pola seleksi secara kompetitif dan menuntut adanya kontribusi nyata badan hukum penyelenggara perguruan tinggi yang bersangkutan, termasuk USP dan Yayasan Safin Bina Bangsa (YSBB). Lebih jauh, USP dan YSBB dituntut pula untuk melakukan langkah-langkah penataan guna menambah laju perkembangan dirinya dalam memenuhi harapan jumlah dan mutu lulusan sesuai dengan permintaan pengguna yang sekaligus juga merupakan *stakeholders* USP.
- Salah satu contoh spesifik untuk hal diatas adalah terpenuhinya tuntutan persyaratan pendidikan sarjana S1 untuk tenaga guru Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah

Lanjutan Tingkat Atas khususnya untuk sekolah-sekolah negeri, tenaga penyuluh lapangan bidang pertanian.

- Adapun untuk peningkatan mutu sumberdaya manusia internal perguruan tingginya, termasuk USP, serta peraturan yang berlaku dimana semua dosen tetap harus minimal berkualifikasi magister (S2), maka USP dituntut untuk melakukan peningkatan jenjang pendidikan dosen tetapnya pada jenjang doktoral baik melalui beasiswa internal (YP-USP) maupun lembaga pemerintah/swasta yang menyediakan bantuan beasiswa untuk tujuan yang sama.

8. Kecenderungan / kebijakan politik :

- Kecenderungan semakin berkembangnya manusia demokrasi dalam kehidupan politik nasional pada umumnya serta semakin kuatnya tekanan globalisasi baik dalam bentuk kerjasama antara perguruan tinggi dalam negeri dengan lembaga-lembaga lain dari luar negeri dan intervensi langsung perguruan tinggi luar negeri ke dalam wilayah Republik Indonesia merupakan bentuk-bentuk ancaman/tantangan serius bagi kelangsungan eksistensi institusi pendidikan tinggi dalam negeri, kecuali untuk perguruan tinggi yang siap berkompetisi. USP sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi nasional dituntut untuk siap mengantisipasi gejala diatas antara lain melalui implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, menggalang kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga internasional serta meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa (dan dosen) dalam bahasa Inggris.

9. Pendaatang baru :

- Lahir dan berkembang sejumlah perguruan tinggi swasta baru baik di Kabupaten Pati khususnya maupun di wilayah eks Karesidenan Pati Umumnya serta berkembangnya program studi di paling tidak akan memberikan alternatif pilihan bagi para lulusan SMA/SMK/MA di Pati yang berminat untuk memasuki dunia pendidikan Tinggi

10. Pesaing :

- Secara terbuka, saat ini USP memiliki pesaing di wilayah Kabupaten Pati dalam bentuk tawaran program studi dalam jenjang pendidikan yang serupa meskipun Beberapa Perguruan Tinggi memiliki program studi yang sama. Adapun untuk wilayah lainnya antara lain adalah STIE YPPI di Kabupaten Rembang, STT Ronggolawe di Cepu Kabupaten Blora, UnisNU di Kabupaten Jepara, Universitas

Sultan Fatah di Kabupaten Demak, Stikes, UMK , IAIN dan Umku di Kudus serta AMIK-AKI, Sekolah Tinggi Kebidanan, STTP dan STIP Pragola di Pati

11. Lembaga Subtitusi :

- Lembaga layanan pendidikan keahlian khusus seperti kursus setara dengan pendidikan diploma/pemrograman/pemeliharaan komputer tampaknya cukup berkembang di Kabupaten Pati dan sekitarnya yang dapat menjadi alternatif praktis bagi lulusan SLTA yang ingin memasuki dunia kerja.
- Lembaga pendidikan keahlian luar sekolah semacam itu bukan merupakan ancaman bagi USP, sebaliknya justru dapat diadakan oleh USP di masa-masa mendatang sesuai dengan tingginya permintaan masyarakat di satu sisi serta kesediaan sumberdaya yang semakin berkembang di USP di sisi lain, sebagai komplemen dari bentuk layanan pendidikan tinggi baku yang saat ini telah berjalan.

BAB V

ARAH PENGEMBANGAN

Berdasarkan kondisi USP saat ini baik berdasar analisis internal maupun eksternal, maka arah pengembangan USP untuk lima tahun yang akan datang yaitu:

1. Mengembangkan indikator-indikator kekuatan
2. Meningkatkan potensi internal
3. Memperbaiki indikator-indikator kelemahan
4. Memanfaatkan peluang

Aspek-aspek penting yang harus dikembangkan dan ditingkatkan dalam kondisi isu strategis pengembangan perguruan tinggi di Indonesia yaitu:

1. Sistem penyelenggaraan dan organisasi yang meliputi faktor-faktor: struktur organisasi, mekanisme kerja, mekanisme pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi dan sistem koordinasi antar unit.
2. Mahasiswa yang meliputi faktor-faktor: sistem seleksi mahasiswa baru, keberlanjutan penerimaan mahasiswa, kegiatan ekstra kurikuler, keterlibatan mahasiswa dengan aktivitas dosen dan pelayanan kepada mahasiswa.
3. Sumber daya manusia yang meliputi faktor-faktor: sistem rekrutmen, sistem pembinaan karir, sistem pemberian kesejahteraan dan sanksi, kebijakan pengembangan staf, peraturan kerja dan kode etik, keberlanjutan pengadaan dan pengelolaan.
4. Pendidikan dan pengajaran meliputi faktor-faktor: program studi, kurikulum, kompetensi lulusan, strategi dan metode pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar.
5. Penelitian meliputi faktor-faktor: kualitas dan produktivitas, efisiensi dan relevansi sasaran pemanfaatan dana, keberlanjutan dan penalaran hasil, kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah, keterlibatan dosen dan mahasiswa, pengembangan ipteks sebagai hasil penelitian, kerjasama kemitraan penelitian dengan institusi lain, perolehan dana penelitian di luar USP.
6. Pengabdian kepada masyarakat meliputi faktor-faktor: kualitas dan produktivitas, desa binaan, kuliah kerja nyata, umpan balik dari masyarakat, keterlibatan dosen dan mahasiswa, perolehan dana pengabdian kepada masyarakat dari luar USP, publikasi ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan akses dengan masyarakat.
7. Sarana dan prasarana meliputi faktor-faktor: kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana: gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi dan pimpinan, ruang seminar, ruang UKM dan lain-lain; pengelolaan, pemeliharaan dan

pemanfaatan; media pembelajaran; fasilitas komputer untuk mendukung kegiatan akademik; literatur, jurnal ilmiah, majalah, koran, CD dan lain-lain; media informasi, penerbitan dan percetakan; sarana ibadah dan kesehatan.

8. Lulusan meliputi faktor-faktor: mutu lulusan, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan, keberhasilan studi, kepuasan lulusan, informasi lapangan kerja, keterampilan mahasiswa.
9. Pendanaan meliputi faktor-faktor: sumber dana, sistem alokasi dana, pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana, keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dana.
10. Komunikasi dan sistem informasi meliputi faktor-faktor: ketersediaan sistem informasi manajemen, kelayakan sarana pendukung, jaringan informasi internal dan eksternal, sarana sistem komunikasi dan pemanfaatan dan pemeliharaan.
11. Jaringan kemitraan dan kerja sama meliputi: perguruan tinggi, pemerintah, industri dan masyarakat lainnya; luar negeri; kegiatan kerja sama; kualitas dan keberlanjutan kerja sama.

BAB VI
STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

1. SISTEM PENYELENGGARAAN DAN ORGANISASI

1.1. Program Struktur Organisasi serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Unit Penjaminan Mutu tahun 2022
- b. Berdiri Program Studi Arsitek (S1) pada tahun 2024
- c. Berdirinya Teknik Sipil Strata 1 pada tahun 2024
- d. Berdiri Program Studi Teknik Mesin (S1) pada tahun 2025
- e. Berdiri Program Studi Teknik Elektro (S1) pada tahun 2026
- f. Perintisan Fakultas Kedokteran tahun 2027

1.2. Program Mekanisme Kerja serta Indikator Kinerja

- a. Optimalnya kinerja lembaga yang sudah ada yang ditandai dengan tidak adanya penundaan beban pekerjaan pada tahun 2022
- b. Optimalnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung pada tahun 2022
- c. Tersusunnya pedoman mekanisme kerja dari tingkat Fakultas sampai ke Program Studi dan Unit-unit pada tahun 2022

1.3. Program Mekanisme Pengambilan Keputusan serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan kegiatan rapat kerja di tingkat Universitas minimal setiap 3 bulan sekali untuk merencanakan kegiatan yang akan datang serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023
- b. Peningkatan rapat kerja di tingkat Fakultas dan Unit sebagai tindak lanjut dari rapat kerja di tingkat Universitas pada tahun 2023
- c. Terbentuknya Panitia Ad Hoc dengan tugas khusus yang diperlukan guna merumuskan kerangka pikir yang hasilnya dijadikan acuan pembuatan peraturan untuk diteruskan secara berjenjang sampai pada putusan tertinggi oleh Senat Universitas pada tahun 2022

1.4. Program Mekanisme Evaluasi serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya Pedoman Monitoring dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada tahun 202
- b. Tersusunnya Pedoman evaluasi pembelajaran MBKM pada tahun 2002
- c. Terlaksananya sistem evaluasi pembelajaran MBKM setiap semester, setiap mata kuliah pada tahun 2022
- d. Terlaksananya sistem evaluasi berbasis kinerja staf akademik dan administrasi, serta perbaikan sistem kesejahteraan yang berbasis kinerja pada tahun 2023
- e. Tercapainya indicator kinerja utama dan tambahan setiap tahun

1.5. Program Monitoring sistem Penjaminan Mutu serta Indikator Kinerja

- a. Terlaksananya sistem penjaminan mutu secara terbuka dan berkesinambungan pada tahun 2023
- b. Terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi antar unit secara terbuka dan berkesinambungan pada tahun 2023

2. MAHASISWA

2.1. Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2022 telah

- a. Tersusun pedoman sistem penerimaan calon mahasiswa
- b. Ada standar kualifikasi calon mahasiswa sesuai dengan spesifikasi program studi
- c. Terlaksananya seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai pedoman

Target penerimaan mahasiswa baru untuk kurun waktu 5 tahun ke depan

Program Studi	2022	2023	2024	2025	2026
Progd Sistem informasi	80	180	300	400	500
Progd Teknik Informatika	80	180	300	400	500
Prodi Administrasi Niaga	50	100	150	200	250
Progd Administrasi Negara	50	100	150	200	250
Progd Keperawatan	40	80	120	160	200
Progd Farmasi	40	80	120	120	200
Progd Kebidanan	40	80	120	120	160
Progd Ners	20	20	20	20	20
Progd Manajemen	100	200	300	400	500
Progd PGSD	100	200	300	400	500
Progd Pendidikan Jasmani	100	200	300	400	500

Progdi Hukum	50	100	150	280	380
Jumlah	750	1520	2330	3020	3960

2.2. Program Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa Baru serta Indikator Kinerja

Mulai tahun 2022

- a. Media promosi yang digunakan makin meningkat dan makin luas jangkauannya
- b. Optimalisasi media social untuk promosi
- c. Mahasiswa baru yang diterima masuk USP makin meluas daerah asalnya
- d. Jumlah mahasiswa baru stabil untuk program studi yang telah memenuhi target dan makin meningkat untuk program studi yang belum memenuhi target
- e. Dana yang tersedia untuk menunjang keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru makin meningkat
- f. Peningkatan jaringan kerja sama untuk meningkatkan animo masyarakat

2.3. Program Pembinaan Kemahasiswaan serta Indikator Kinerja

- a. Terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang makin solid dan independen.
- b. Terselenggaranya frekuensi kegiatan mahasiswa yang makin meningkat dan lengkap sesuai dengan minat, bakat dan penalaran mahasiswa yang menunjang hardskill dan softskill sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
- c. Peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik

2.4. Program Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Akademik Dosen serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2022 telah

- a. Tersusun pedoman/manual kegiatan akademik dosen yang melibatkan mahasiswa.
- b. Meningkatkan jumlah dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dosen guna mendukung penguasaan hardskill dan softskill bidang ilmu yang ditekuni.
- c. meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.5. Program Pelayanan Kepada Mahasiswa serta Indikator Kinerja

- a. Tersusun pedoman/manual sistem pelayanan kepada mahasiswa pada setiap unit pada tahun 2022
- b. Meningkatnya kepuasan mahasiswa terkait dengan sistem pelayanan kepada

mahasiswa

3. SUMBER DAYA MANUSIA

3.1. Program Sistem Rekrutmen serta Indikator Kinerja

- a. Pada tahun 2022 telah ada standar kualifikasi rekrutmen, yang meliputi:
penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi. yang menjangkau sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan)
- b. Secara berkesinambungan terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar kualifikasi rekrutmen

3.2. Program Sistem Pembinaan Karir serta Indikator Kinerja

- a. Kenaikan jabatan dan pangkat dosen maksimal 4 tahun
- b. Kenaikan pangkat pegawai rata-rata 4 tahun
- c. Kenaikan jabatan dan pangkat berjalan lancar

3.3. Program Sistem Pemberian Kesejahteraan, Sanksi serta Indikator Kinerja

- a. Adanya penilaian kinerja dan kesejahteraan yang memadai
- b. Adanya jaminan sosial dan kesejahteraan
- c. Adanya tambahan reward kinerja terhadap prestasi kinerja yang adil dan layak
- d. Adanya sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai secara adil

3.4. Program Pengembangan Staf serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2022 telah ada rumusan program pengembangan sumber daya manusia yang inovatif

- a. Jumlah dosen yang lulus pendidikan S3 tahun 2025 mencapai 10%
- b. Jumlah dosen yang mengikuti kursus profesional, bahasa Inggris dan pelatihan berjenjang dan, berkelanjutan meningkat
- c. Terlaksananya monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut
- d. Terjalinnnya networking untuk menciptakan peluang komunikasi akademik dalam bentuk workshop dan seminar nasional dan internasional
- e. Jumlah karya ilmiah dosen yang terpublikasi meningkat
- e. Jumlah tenaga penunjang akademik yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut

guna menunjang profesinya meningkat

- f. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut sesuai dengan bidang tugasnya meningkat
- g. Adanya pelatihan kepemimpinan bagi sumber daya manusia yang akan dipromosikan dalam jabatan struktural

Target pengembangan dosen melalui studi lanjut S3 untuk kurun waktu 5 tahun

Program Studi	Jumlah Tahun 2026	Jumlah studi lanjut				
		2022	2023	2024	2025	2026
1. Progdi Sistem informasi	9	-	1	1	2	2
2. Progdi Teknik Informatika	9	-	1	1	2	2
Prodi Administrasi Niaga	9	-	1	1	2	2
Progdi Administrasi Negara	9	-	1	1	2	2
Progdi Keperawatan	9	-	1	1	2	2
Progdi Farmasi	9	-	1	1	2	2
Progdi Kebidanan	9	-	1	1	2	2
Progdi Ners	6	-	1	1	2	2
Progdi Manajemen	12	-	1	1	2	2
Progdi PGSD	12	-	1	1	2	2
Progdi Pendidikan Jasmani	12	-	1	1	2	2
Progdi Hukum	10	-	1	1	2	2
Jumlah		0	12	12	24	24

3.5. Program Penegakan Peraturan Kerja, Kode Etik serta Indikator Kinerja

- a. Adanya peraturan kerja dan kode etik yang dipahami oleh seluruh pegawai
- b. Rendahnya pegawai yang mangkir
- c. Menurunnya jumlah pelanggaran oleh pegawai terhadap peraturan kerja dan kode etik

3.6. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Indikator Kinerja

- a. Adanya tambahan unit baru yang menangani pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia
- b. Adanya rumusan fungsi, tugas dan tanggung jawab unit baru pengelola sumber daya manusia

- c. Adanya konsistensi pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia

4. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

4.1. Program Pengembangan Kurikulum Berbasis MBKM serta Indikator

Kinerja

- a. Evaluasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- b. Tersedianya data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing progdi.
- c. Tersedianya data hasil tracing study untuk setiap progdi
- d. Tersedianya kompilasi ipteks yang mutakhir.
- e. Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu hasil update bersama stakeholder

4.2. Program Peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Perkuliahan dilaksanakan secara tertib dengan Tatap muka minimal 16 kali dalam satu semester termasuk ujian
- b. Adanya tugas terstruktur dan mandiri pada mahasiswa
- c. Adanya diskusi dan seminar yang diikuti secara aktif oleh mahasiswa dalam setiap perkuliahan
- d. Meningkatnya pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dengan metode Student Centered Learning
- e. Adanya Rencana Pembelajaran Semester dan buku ajar untuk setiap mata kuliah
- f. Terlaksananya sistem evaluasi yang obyektif dan transparan
- g. IPS dan IPK mahasiswa rata-rata meningkat

4.3. Program Pengembangan Strategi Pembelajaran serta Indikator Kinerja

- a. Bertambahnya model metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen
- b. Pengayaan bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatnya penggunaan media pembelajaran
- d. Sistem praktikum di laboratorium makin berkembang
- e. Sistem magang di luar kampus makin bertambah
- f. Frekuensi diskusi, seminar, lokakarya pengembangan strategi pembelajaran yang diadakan fakultas dan program studi makin meningkat.

4.4. Program Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran serta Indikator Kinerja

- a. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran di semua program studi
- b. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pertemuan ilmiah universitas, jurnalistik dan lomba karya ilmiah.
- d. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, lomba lomba dan karya kreatif secara terprogram.
- e. Meningkatnya nilai ketrampilan bahasa asing.
- f. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dengan dosen dalam upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan dalam masyarakat.

4.5. Program Pengembangan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar Mahasiswa serta Indikator Kinerja

- a. Berkembangnya metode penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa
- b. Meningkatnya kompetensi dosen dalam metode penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa
- c. Meningkatnya sikap profesional dosen dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa
- d. Meningkatnya peran Lembaga Penjaminan Mutu an Unit penjaminan Mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa

5. PENELITIAN

5.1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Penelitian serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya bank data proposal penelitian secara sistematik dan efektif
- b. Semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal penelitian baik program penelitian internal, Dikti, Propinsi dan instansi eksternal pada tahun 2022
- c. Terwujudkannya laboratorium, peralatan, sarana dan prasarana penelitian yang memadai pada tahun 2025
- d. Update buku pedoman penelitian di tingkat Universitas pada tahun 2023

- e. Setiap dosen mengajukan penelitian program Dikti dan Propinsi pada tahun 2023
Target kegiatan penelitian untuk kurun waktu 5 tahun

Program Studi	Jumlah Penelitian per Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Progdi Sistem informasi	3	4	4	5	5
Progdi Teknik Informatika	3	4	4	5	5
Prodi Administrasi Niaga	3	3	4	4	4
Progdi Administrasi Negara	3	3	4	4	4
Progdi Keperawatan	4	4	5	6	6
Progdi Farmasi	5	6	6	6	7
Progdi Kebidanan	3	3	4	4	5
Progdi Ners	1	2	2	3	3
Progdi Manajemen	2	3	4	4	5
Progdi PGSD	2	3	4	5	5
Progdi Pendidikan Jasmani	2	3	4	5	5
Progdi Hukum	2	3	4	5	5
Jumlah	33	41	49	56	59

5.2. Program Efisiensi dan Relevansi Sasaran Pemanfaatan Dana Penelitian serta Indikator Kinerja

1. Terselenggaranya penelitian dengan biaya yang optimal dan memadai pada tahun 2023.
2. Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah

5.3. Program Keberlanjutan, Penularan Hasil Penelitian, Publikasi Karya Ilmiah serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggarakan pertemuan ilmiah di tingkat Universitas 3 bulan sekali dan tingkat program studi 1 bulan sekali mulai tahun 2022.
- b. Terbitnya jurnal ilmiah dengan konsentrasi bidang studi secara kontinyu dan tepat waktu mulai tahun 2023
- c. Terakreditasinya semua jurnal ilmiah pada tahun 2025
- d. Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian sekali setiap tahun mulai tahun 2022.

5.4. Program Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian serta Indikator Kinerja

Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat mulai tahun 2022

5.5. Program Pengembangan Produk Sebagai Hasil Penelitian serta Indikator Kinerja

- a. Jumlah penelitian terapan meningkat $\leq 20\%$ per tahun mulai tahun 2023
- b. Terlaksananya workshop hasil penelitian terapan secara reguler dan berjenjang mulai tahun 2023
- c. Terbentuknya unit penelitian terapan di Universitas Safin Pati tahun 2023

5.6. Program Kerjasama Kemitraan Penelitian Dengan Lembaga Lain serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan jumlah MOU penelitian dengan lembaga lain pada tahun 2022
- b. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat tahun 2022

6. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1. Program Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya bank data proposal pengabdian kepada masyarakat secara sistematik dan efektif
- b. Semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat baik program pengabdian kepada masyarakat internal, Dikti, propinsi dan instansi eksternal pada tahun 2022
- c. update buku pedoman pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas pada tahun 2022
- d. Sebanyak 50% dosen mengajukan proposal pengabdian pada masyarakat program Dikti dan Propinsi pada tahun 2023
- e. Terwujudnya peralatan, sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat yang memadai pada tahun 2024

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Program Studi	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat per Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Prodi Sistem informasi	4	4	6	7	8
Prodi Teknik Informatika	4	4	6	7	8
Prodi Administrasi Niaga	4	4	5	6	7
Prodi Administrasi Negara	3	4	5	6	7
Prodi Keperawatan	6	6	6	7	8
Prodi Farmasi	6	6	6	7	7
Prodi Kebidanan	5	5	6	7	7
Prodi Ners	3	3	4	4	5
Prodi Manajemen	2	6	6	7	8
Prodi PGSD	2	6	6	7	8
Prodi Pendidikan Jasmani	2	6	6	6	7
Prodi Hukum	2	6	6	6	7
Jumlah	38	58	68	78	87

6.2. Program Peningkatan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat secara berkesinambungan di desa binaan serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana dan prasarana kepentingan umum di desa binaan pada tahun 2023
- b. Terbentuknya unit pelayanan bisnis di Universitas Safin Pati tahun 2023

6.3. Program kuliah kerja nyata dalam upaya pengembangan dan pembangunan daerah serta Indikator Kinerja

- a. Terlaksananya wajib belajar dan berkurangnya buta aksara di pedesaan pada tahun 2023
- b. Terwujudkannya sarana dan prasarana umum di pedesaan pada tahun 2023

6.4. Program Kerjasama Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat serta Indikator Kinerja Keberhasilan

- b. Peningkatan jumlah MOU pengabdian masyarakat dengan lembaga lain setiap tahun
- c. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat setiap tahun

7. SARANA DAN PRASARANA

7.1. Program Kecukupan dan Kelayakan Sarana Prasarana serta Indikator Kinerja

- a. Selesaiannya pembangunan gedung guna memenuhi ruang kuliah, praktikum dan administrasi tahun 2025
- b. Selesaiannya penataan ruang administrasi, laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, dan UKM tahun 2023
- c. Tersedianya peralatan kuliah terutama media pembelajaran yang makin lengkap yang pada tahun 2024 telah 100% terpenuhi.
- d. Tersedianya peralatan laboratorium yang makin lengkap, yang pada tahun 2027 telah 100% terpenuhi.
- e. Tersedianya peralatan dan kelengkapan perpustakaan, dengan peningkatan 10% setiap tahun
- f. Tersedianya peralatan komputer yang makin lengkap, yang pada tahun 2024 telah 100% terpenuhi.
- g. Tersedianya peralatan penunjang kegiatan UKM

7.2. Program Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Peralatan Pendukung Akademik serta Indikator Kinerja

- a. Pada tahun 2022 telah tersusun pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan peralatan pendukung akademik dan fasilitas lain
- b. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan media pembelajaran, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lain makin tertib, efektif dan efisien
- c. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan komputer dan jaringannya dalam menunjang sistem informasi manajemen dan internet makin tertib, efektif dan efisien

7.3. Program Pemenuhan Sarana Ibadah, Olah Raga, Kesehatan, Penerbitan, Percetakan, Fasilitas lain serta Indikator Kinerjanya

- a. Tempat ibadah lebih memadai pada tahun 2023
- b. Tersedianya sarana olah raga, kesehatan dan parkir yang makin lengkap tahun 2023
- c. Rintisan dibukanya penerbitan tahun 2022
- d. Tertatanya ruang terbuka hijau yang makin asri yang berwawasan lingkungan
- e. Tersusunnya pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan dan fasilitas lain

- f. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan, parkir dan ruang terbuka hijau makin tertib, efektif dan efisien

8. LULUSAN

8.1. Program Peningkatan Mutu dan Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya kompetensi lulusan setiap program studi sesuai kebutuhan masyarakat
- b. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan lomba karya ilmiah meningkat
- c. Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat
- d. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif dan karya kreatif secara terprogram
- e. Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa dan karya HAKI

8.2. Program Peningkatan Keberhasilan Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Internasional serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya standar kompetensi lulusan setiap program studi
- b. Tersusunnya standar komponen *hardskill* dan *softskill* setiap program studi
- c. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pencapaian standar komponen *hardskill* dan *softskill*

8.3. Program Pemenuhan Kepuasan Lulusan Sesuai Keinginan Masyarakat dan Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya komponen kepuasan lulusan berdasarkan keinginan lulusan dan masyarakat
- b. Tersusunnya standar kepuasan lulusan berdasarkan keinginan lulusan dan masyarakat
- c. terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Lemdik tentang kepuasan lulusan dan masyarakat

8.4. Program Penyediaan Informasi Pasar Kerja Secara Nasional dan Internasional serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya informasi pasar kerja secara nasional maupun internasional
- b. Peningkatan kinerja unit organisasi yang menyediakan informasi pasar kerja

8.5. Program Peningkatan Keterampilan Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusun, tersosialisasi dan terimplentasikannya kode etik yang mendukung pembentukan sikap berakhlak mulia lulusan
- b. Terlaksananya keterampilan yang mendukung *hardskill* dan *softskill*
- c. Meningkatnya peran peran unit ynag menangani keterampilan lulusan
- d. Terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Tim Monevin tentang pencapaian keterampilan lulusan baik *hardskill* maupun *softskill*

9. PENDANAAN

9.1. Program Optimalisasi dan Pengembangan Sumber Dana serta Indikator Kinerja

- a. Adanya penyesuaian penerimaan dari mahasiswa baik unsur maupun jumlah
- b. Adanya penigkatan penerimaan di luar mahasiswa baik berupa hibah maupun bantuan lain
- c. Adanya partisipasi alumni dalam upaya untuk menghimpun dana

9.2. Program Sistem Alokasi Dana serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya pedoman sistem alokasi dana dalam APBU
- b. Terlaksananya pengembangan sistem alokasi dana yang transparan dan mendukung daya saing universitas
- c. Terlaksananya pengembangan pos-pos alokasi dana dalam APBU baik rutin maupun pengembangan

9.3. Program Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggaranya pengelolaan dana yang optimal
- b. Terselenggaraya penggunaan dana yang akuntabel, efektif dan efisien
- c. Terselenggaraanya sistem pembukuan yang akuntabel

9.5. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatan Dana serta Indikator Kinerja

- a. Adanya usaha pengadaan dan pemanfaatan dana secara berkelanjutan
- b. Adanya rintisan usaha yang menghasilkan sumber dana abadi

10. KOMUNIKASI DAN SISTEM INFORMASI

10.1. Program Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya perangkat keras dan lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian dan keuangan pada tahun 2023.

- b. Tersedianya perangkat lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, alumni serta gedung dan ruang pada tahun 2023
- c. Diadakannya pelatihan bagi sekurang-kurangnya 80 % dosen dan karyawan yang disiapkan untuk bertugas menangani masalah Sistem Informasi Manajemen pada tahun 2023
- d. Menyediakan Sistem Informasi terintegrasi yang lengkap dan mudah dioperasikan oleh pengguna bagi setiap kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan pada tahun 2023

10.2. Program Kelayakan sarana pendukung serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana pendukung yang baik dengan jumlah yang cukup guna mendukung Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun 2023
- b. Tersedianya sarana pendukung berupa peraturan dan pedoman pelaksanaan serta evaluasi kegiatan yang jelas pada tahun 2022

10.3. Program Jaringan Informasi Internal (LAN) serta Indikator Kinerja

- a. Tersedia dan berfungsinya jaringan informasi internal (Local Area Network) di setiap Program Studi untuk memudahkan setiap pengguna informasi pada tahun 2023
- b. Tersedianya data yang *up to date* dan akurat yang dapat diakses melalui jaringan informasi internal oleh pengguna pada tahun 2023
- c. Tersedianya jaringan informasi internal yang siap pakai untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi pada tahun 2023

10.4. Program Jaringan Informasi Eksternal (internet) serta Indikator Kinerja

- a. Diadakannya pelatihan bagi karyawan yang dipersiapkan khusus untuk selalu siap memperbarui data yang tersaji di jaringan internet pada tahun 2022
- b. Tersedianya jaringan informasi eksternal (internet) di semua unit yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika pada tahun 2023
- c. Tersedianya data dan informasi yang *up to date* dari Universitas sampai ke fakultas dan unit-unit yang dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan pada tahun 2023

10.5. Program Sarana Sistem Komunikasi serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana sistem komunikasi yang dapat membuka peluang USP terlibat dalam forum-forum nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada tahun 2022
- b. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan lembaga penjaminan mutu, lembaga penelitian dan lembaga pengabdian untuk dapat terlibat secara aktif dalam forum komunikasi di tingkat regional, nasional maupun internasional pada tahun 2022
- c. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta di tingkat regional, nasional maupun internasional pada tahun 2024

10.6. Program Kinerja Pemanfaatan dan Pemeliharaan serta Indikator Kinerja

- a. Diadakannya pelatihan bagi dosen dan karyawan agar mampu memanfaatkan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen secara maksimal, efektif dan efisien oleh sivitas akademika pada tahun 2023
- b. Tersedianya anggaran yang memadai guna pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen sehingga terjadi kesinambungan dan terhindar dari kemandegan sebagai akibat dari pemeliharaan yang tidak optimal
- c. Diadakannya pelatihan atau mengikut sertakan dalam pelatihan bagi karyawan sehingga tersedia tenaga terlatih, kompeten, siap, tanggap dan cepat menangani setiap permasalahan kurang atau tidak berfungsinya sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen pada tahun 2023

11. JARINGAN KEMITRAAN DAN KERJASAMA

Program Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya informasi perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta yang memungkinkan dilakukan kerja sama
- b. Adanya peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan kerja sama dengan instansi lain yang sudah melakukan kerja sama dengan USP
- c. Adanya jumlah instansi baik perguruan tinggi, pemerintah maupun swasta yang melakukan kerja sama dengan USP
- d. Adanya pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS STMIK TRIGUNA UTAMA TAHUN 2021-2025



YAYASAN SAFIN BINA BANGSA

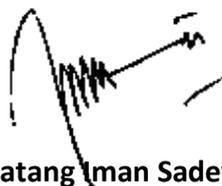
Desa Mojoagung RT 001.RW 001, Kecamatan Trangkil
Kabupaten Pati Jawa Tengah
2020

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis STMIK Triguna Utama Tahun 2021-2025 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan STMIK Triguna Utama dalam kurun waktu tahun 2021-2024. Rencana Strategis ini merupakan rencana yang dilakukan langkah demi langkah yang akan membawa STMIK Triguna Utama mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan Visi dan Misi.

Dengan selesainya penyusunan Rencana Strategis 2021-2025 STMIK Triguna Utama, maka diharapkan dapat menyusun rencana operasional program dan anggaran biaya tahunan yang terarah dan terukur. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis STMIK Triguna Utama tahun 2021-2024.

Pati, 28 Desember 2020
Ketu STMIK Triguna Utama,



Dr. Tatang Iman Sadewo, S.Sos., MM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Landasan Filosofis.....	5
1.3. Landasan Yuridis	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
2.1. Visi.....	6
2.2. Misi.....	6
2.3. Tujuan.....	6
2.4. Sasaran.....	7
BAB III EVALUASI DIRI	
3.1. Gambaran Umum.....	8
3.2. Situasi Lingkungan Internal.....	8
3.3. Situasi Lingkungan Eksternal.....	9
3.4. Analisa dan Kondisi Eksternal dan Internal.....	10
3.5. Hasil Analisis.....	12
3.6. Isu Strategis.....	14
BAB IV PENUTUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik Internals Factors Evaluation (IFE)	10
Tabel 2	Matrik Externals Factor Evaluation (EFE)	11
Tabel 3	Matrik SWOT.....	12
Tabel 4	Indikator Capaian Rensntra STMIK Triguna Utama Tahun 2021-2025.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Triguna Utama, awalnya dikelola oleh Yayasan Triguna Utama Tangerang. Melalui proses alih kelola yang dilakukan antara Yayasan Triguna Utama Tangerang dengan Yayasan Safin Bina Bangsa, maka sejak saat itu pengelolaan STMIK Triguna Utama diserahkan kepada badan penyelenggara baru yaitu Yayasan Safin Bina Bangsa sekaligus pindah lokasi yang awalnya berlokasi di lingkungan LLDIKTI IV Jawa Barat dan Banten, pindah lokasi ke lingkungan LLDIKTI VI tepatnya di Kabupaten Pati Jawa Tengah. STMIK Triguna Utama sendiri saat ini memiliki 2 (dua) program studi yaitu ; (1) Teknik Informatika (2) dan Sistem Informasi.

Prospek dan peluang program studi yang dimiliki STMIK Triguna Utama, sangat besar baik untuk keberlanjutan program studi itu sendiri maupun peluang karir bagi lulusan program studi tersebut. Hal ini didukung dengan lingkungan yang sangat kondusif untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Yayasan Safin Bina Bangsa sendiri sebagai penyelenggara STMIK Triguna Utama memiliki komitmen untuk *men-support* STMIK Triguna Utama untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang unggul dan memiliki reputasi yang baik, baik di lingkungan lokal, nasional bahkan internasional.

Untuk mewujudkan perguruan tinggi nasional yang memiliki daya saing baik lokal, nasional maupun internasional, maka diperlukan Visi, Misi dan Tujuan yang jelas serta komitmen dari segenap komponen yang ada di STMIK Triguna Utama. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut maka diperlukan kerja keras dan dukungan semua komponen yang ada di STMIK Triguna Utama. Melalui Rencana Strategis 2021-2025 inilah program-program utama akan menjadi fokus dan prioritas utama yang akan dijalankan.

1.2. Landasan Filosofis

STMIK Triguna Utama di Kabupaten Pati merupakan wujud nyata sumbangsih dan kecintaan warga Kabupaten Pati dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan tinggi yang berazaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

1.3. Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra STMIK Triguna Utama untuk 5 tahun mendatang yaitu 2021-2025 didasarkan pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, baik di level Undang-undang, Peraturan Pemerintah maupun peraturan lain.

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- e. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- i. Statuta STMIK Triguna Utama tahun 2020
- j. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STMIK Triguna Utama tahun 2020

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi

Visi STMIK Triguna Utama adalah :

“Menjadi Sekolah Tinggi Nasional yang berada di daerah yang memiliki keunggulan/daya saing baik dalam lingkup lokal, nasional dan internasional”.

2.2. Misi

Misi STMIK Triguna Utama adalah :

1. Menyelenggarakan dan memastikan secara terus menerus pendidikan/ pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul/ kompetitif.
2. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang rapi, mudah dipahami dan dijalankan untuk mendukung lancarnya operasi perguruan tinggi, keterbukaan dan akuntabilitas perguruan tinggi.
3. Menyelenggarakan program kemahasiswaan yang meningkatkan "kesejahteraan" mahasiswa, baik secara intelektual, spiritual dan sosial.

2.3. Tujuan

Tujuan STMIK Triguna Utama adalah :

1. Menghasilkan lulusan Sarjana yang memiliki keunggulan dalam penguasaan ilmu dalam bidangnya baik secara konseptual maupun praktis aplikatif.
2. Menghasilkan lulusan Sarjana yang mempunyai kejelian mengamati fenomena-fenomena di masyarakat dan mampu menawarkan inovasi solutif bagi masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan sarjana yang mampu mandiri, bekerja keras dan memiliki jiwa kewirausahaan.

2.4. Sasaran

Sasaran STMIK Triguna Utama adalah :

1. Secara objektif menciptakan mahasiswa dan lulusan (sarjana) yang berprestasi tinggi baik secara konseptual maupun secara praktis aplikatif, tercermin dari IP dan IPK.
2. Secara objektif menciptakan sarjana dalam rentang waktu normal antara 8 dan 10 semester.
3. Secara objektif menciptakan sarjana yang dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi berdasarkan kompetensi keilmuannya.

BAB III

EVALUASI DIRI

3.1. Gambar Umum

Gambaran kinerja pada periode sebelumnya, secara umum dapat dilihat dari raihan mutu akreditasi yang diperoleh oleh STMIK Triguna Utama dimana raihan akreditasi institusi yang diperoleh STMIK Triguna Utama adalah Predikat Akreditasi “C”, sementara untuk masing-masing program studi yaitu (1) Teknik Informatika, (2) dan Sistem Informasi memperoleh predikat Akreditasi “C” . Tentunya hasil ini tidaklah cukup memuaskan bagi kinerja STMIK Triguna Utama, maka untuk itu perlu komitmen, kerja keras dan dukungan dari semua komponen yang ada di STMIK Triguna Utama. Untuk meningkatkan kinerja STMIK Triguna Utama kedepan, maka perlu adanya sasaran strategis yang menjadi prioritas utama.

Berikut ini disajikan mengenai gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki STMIK Triguna Utama, melalui analisis SWOT, yaitu *strength, weakness, opportunities dan threats*. Hasil SWOT ini akan dijadikan sebagai kerangka dalam penyusunan strategi, program dan indikator untuk mencapai Visi kedepan secara bertahap dalam rentang waktu 5 tahun (2021-2025).

3.2. Situasi Lingkungan Internal

Faktor Kekuatan

1. Program beasiswa internal yang berkesinambungan bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan .
2. Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi.
3. Dukungan anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Dukungan anggaran untuk meningkatkan kualifikasi dosen dalam akademik.
5. Kerjasama dan kemitraan yang sudah dijalin baik dengan pihak perusahaan swasta.
6. Suasana kerja yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong.

Faktor Kelemahan

1. Kurikulum yang masih belum memenuhi standar kompetensi kebutuhan dunia industri/pengguna lulusan.
2. Kualitas dan kuantitas sarana dan Prasarana Yang belum Optimal.
3. Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum optimal.
4. Kualitas dan kualifikasi pendidikan Dosen khususnya jenjang S3 yang masih belum optimal.
5. Belum terstrukturnya kegiatan mahasiswa dan dosen.
6. Tata kelola manajemen yang masih belum berjalan optimal.

3.2. Situasi Lingkungan Eksternal

Faktor Peluang

1. Jumlah perguruan tinggi dengan program studi yang sama yang berada lingkungan STMIK Triguna Utama masih relatif sedikit.
2. Pesatnya pembangunan daerah dengan tumbuhnya sentra-sentra industri dan perdagangan.
3. Adanya kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai instansi/lembaga pemerintah dan swasta.
4. Besarnya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
5. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi ditandai dengan revolusi industri 4.0

Faktor Ancaman

1. Makin banyak perguruan tinggi asing yang diizinkan untuk beroperasi di Indonesia
2. Semakin tingginya tuntutan dunia usaha dan industri terhadap kualitas dan mutu lulusan perguruan tinggi.
3. Persaingan untuk mendapatkan berbagai macam program beasiswa mahasiswa yang semakin kompetitif.
4. Ada perguruan tinggi dengan program sejenis dilingkungan yang sama

5. Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin kompetitive
6. Persaingan tenaga kerja terdidik (sarjana) yang semakin kompetitive.

3.4. Analisa dan Kondisi Eksternal dan Internal

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data. Untuk memperoleh data akurat, valid dan dan relevan dengan masalah yang diteliti, maka pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode : wawancara dengan manajemen, observasi langsung. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Tabel 1

Matrik Internals Factors Evaluation (IFE)

IFA		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1	Program beasiswa internal yang berkesinambungan bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan .	0,092	3	0,260
2	Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi.	0,124	4	0,477
3	Dukungan anggaran untuk kegiatan penelitin dan pengabdian pada masyarakat.	0,086	3	0,231
4	Dukungan anggaran untuk meningkatkan kualifikasi dosen dalam akademik.	0,081	3	0,203
5	Kerjasama dan kemitraan yang sudah dijalin baik dengan pihak perusahaan swasta.	0,092	3	0,260
6	Suasana kerja yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong.	0,097	3	0,293
Sub Total Kekuatan		0,573	18	1,723
Kelemahan				
1	Kurikulum yang masih belum memenuhi standar kompetensi kebutuhan dunia industri/pengguna lulusan.	0,076	2	0,177
2	Kualitas dan kuantitas sarana dan Prasarana Yang belum Optimal.	0,081	3	0,203
3	Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum optimal.	0,076	2	0,177
4	Kualitas dan kualifikasi pendidikan Dosen khususnya jenjang S3 yang masih belum optimal.	0,065	2	0,130

5	Belum terstrukturanya kegiatan mahasiswa dan dosen.	0,059	2	0,109
6	Tata kelola manajemen yang masih belum berjalan optimal.	0,070	2	0,152
Sub Total Kekuatan		0,427	13	0,947
Total Kekutan dan Kelemahan				

Tabel 2
Matrik *Externals Factors Evaluation* (EFE)

EFA		Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1	Jumlah perguruan tinggi dengan program studi yang sama yang berada lingkungan STMIK Triguna Utama masih relatif sedikit.	4	0,116	0,406
2	Pesatnya pembangunan daerah dengan tumbuhnya sentra-sentra industri dan perdagangan.	3	0,083	0,207
3	Bertambahnya jumlah penduduk dan minat mahasiswa masuk perguruan tinggi.	3	0,083	0,207
4	Banyaknya sumber dana penelitian baik dari pihak pemerintah maupun swasta.	3	0,105	0,332
5	Terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional.	3	0,099	0,298
6	Adanya berbagai macam program beasiswa untuk mahasiswa baik dari pemerintah maupun pihak swasta.	3	0,088	0,236
Sub Total Peluang		17	0,575	1,687
Ancaman				
		Bobot	Rating	Skor
1	Makin banyak perguruan tinggi asing yang diizinkan untuk beroperasi di Indonesia termasuk dosen.	2	0,066	0,133
2	Semakin tingginya tuntutan dunia usaha dan industri terhadap kualitas dan mutu lulusan perguruan tinggi.	3	0,083	0,207
3	Persaingan untuk mendapatkan berbagai program beasiswa mahasiswa yang semakin kompetitive	2	0,077	0,180
4	Adanya perguruan tinggi dengan program studi sejenis dilingkungan yang sama.	2	0,072	0,156
5	Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin kompetitive.	2	0,061	0,111
6	Persaingan tenaga kerja terdidik (sarjana) yang semakin kompetitive	2	0,066	0,133
Sub Total Ancaman				
Total Peluang dan Ancaman		1,00	29	0,920

3.5. Hasil Analisis

Analisis Lingkungan Internal (IFE)

Analisis Lingkungan Internal (IFE) Pada **Tabel 1** diketahui bahwa kekuatan utama yang dimiliki STMIK Triguna Utama adalah komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi dengan skor 0,477. Sedangkan kelemahan dengan urutan pertama adalah kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang belum optimal dengan skor 0,203. Penggabungan kedua faktor internal (kekuatan-kelemahan) menghasilkan total skor tertimbang adalah 2,669.

Analisis Lingkungan Internal (EFE)

Analisa Lingkungan Eksternal (EFE) pada **Tabel 2** diketahui bahwa Peluang utama yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi persaingan adalah jumlah perguruan tinggi dengan program studi yang sama yang berada lingkungan STMIK Triguna Utama masih relatif sedikit dengan skor 0,406. Sedangkan ancaman utama STMIK Triguna Utama adalah semakin tingginya tuntutan dunia usaha dan industri terhadap kualitas dan mutu lulusan perguruan tinggi dengan skor 0,207. Penggabungan kedua faktor eksternal (peluang-ancaman) dengan skor tertimbang adalah 2,607.

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal (IE)

Nilai total skor rata-rata pada matriks IFE sebesar 2,669. Hasil tersebut menempatkan STMIK Triguna Utama pada sel V yang disebut strategi jaga dan pertahankan. Sel rata-rata untuk matriks IFE dan sel sedang untuk matrik EFE. Pada posisi seperti ini dimungkinkan STMIK Triguna Utama melakukan strategi pengembangan STMIK Triguna Utama dengan lebih agresif. Strategi menjaga dan pertahankan adalah dengan terus meningkatkan sarana dan prasarana, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri, meningkatkan kerjasama dengan semua institusi, meningkatkan hasil penelitian dan melakukan promosi berkesinambungan.

Tabel 3
Matrix SWOT

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	Program beasiswa internal yang berkesinambungan bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan ..	Kurikulum yang masih belum memenuhi standar kompetensi kebutuhan dunia industri/pengguna lulusan.
	Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi.	Kualitas dan kuantitas sarana dan Prasarana Yang belum Optimal.
	Dukungan anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum optimal.
	Dukungan anggaran untuk meningkatkan kualifikasi dosen dalam akademik	Kualitas dan kualifikasi pendidikan Dosen khususnya jenjang S3 yang masih belum optimal
	Kerjasama dan kemitraan yang sudah dijalin baik dengan pihak perusahaan swasta.	Belum terstrukturnya kegiatan mahasiswa dan dosen.
	Suasana kerja yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong	Tata kelola manajemen yang masih belum berjalan optimal.
Peluang (<i>oppurtunity</i>)	Startegi S – O	Strategi W - O
Jumlah perguruan tinggi dengan program studi yang sama yang berada lingkungan STMIK Triguna Utama masih relatif sedikit.	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekrutmen mahasiswa baru. S1, S2, O1, O2, O3, O6	1. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen. W1, W2, W3, W4, O4
Pesatnya pembangunan daerah dengan tumbuhnya sentra-sentra industri dan perdagangan.	2. Meningkatkan keterampilan lapangan bagi mahasiswa. S2, S5, O2, O6	2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset W2, W3, W4, W5, O4, O5
Bertambahnya jumlah penduduk dan minat mahasiswa masuk perguruan tinggi.	3. Meningkatkan akses dengan berbagai lembaga/ atau institusi dalam meningkatkan hasil penelitian S2, S3,O2, O5	3. Penguatan tata kelola kegiatan dosen dan mahasiswa W5, W6, O4, O5, O6
Banyaknya sumber dana penelitian baik dari pihak pemerintah maupun swasta.		
Terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional.		
Adanya berbagai macam program beasiswa untuk mahasiswa baik dari pemerintah maupun pihak swasta.		

Ancaman (<i>threat</i>)	Strategi S – T	Strategi W - T
Makin banyak perguruan tinggi asing yang diizinkan untuk beroperasi di Indonesia termasuk dosen.	1. Meningkatkan kegiatan promosi S1, S2, T1, T2, T4	1. Meningkatkan Standar kurikulum sesuai dengan standar KKNI W1, W2, T1, T2, T4, T6
Semakin tingginya tuntutan dunia usaha dan industri terhadap kualitas dan mutu lulusan perguruan tinggi.	2. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder S5, T1, T2, T3, T5	2. Meningkatkan standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesui dengan standar KKNI W2, W3, W5, W6, T5
Persaingan untuk mendapatkan berbagai program beasiswa mahasiswa yang semakin komtitive		
Adanya perguruan tinggi dengan program studi sejenis dilingkungan yang sama.		
Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin konpetitive.		
Persaingan tenaga kerja terdidik (sarjana) yang semakin kompetitive		

Matriks SWOT

1. Dari penyusunan strategi pada matriks SWOT (lihat Tabel 3) dihasilkan beberapa alternatif strategi antara lain : Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekrutmen mahasiswa baru (SO 1), meningkatkan keterampilan lapangan bagi mahasiswa (SO 2), meningkatkan akses dengan berbagai lembaga/ institusi dalam meningkatkan hasil penelitian (SO 3), meningkatkan kualitas dan kualifikasi akademik dosen (WO 1), meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset (WO 2), penguatan tata kelola kegiatan dosen dan mahasiswa (WO 3), meningkatkan kegiatan promosi (ST 1), meningkatkan kerjasama dengan stakeholder (ST 2), meningkatkan standar kurikulum sesuai dengan standar KKNI (WT 1), meningkatkan standar penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan standar KKNI (WT 2).

3.6. Isu Startegis

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap upaya pencapaian visi dan misi STMIK Triguna Utama terdapat empat isu strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengelenggaraan Tidharma Perguruan Tinggi di STT-Garut, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran diperguruan tinggi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu kerangka penjejang kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Salah satu instrumen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah melalui kurikulum. Untuk itu perguruan tinggi harus mampu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, tentunya melalui kurikulum yang berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini dan memenuhi standar KKNI. Agar kurikulum tersebut dapat ditransformasikan kepada mahasiswa, tentunya peranan Dosen sangat penting. Maka untuk itu perlunya seorang Dosen yang memenuhi kualifikasi yang tidak hanya menguasai secara akademis/konseptual saja, namun juga harus memiliki kemampuan praktis/aplikatif sesuai disiplin ilmunya.

Untuk mendukung agar kualifikasi dosen sesuai dengan harapan, maka perlu adanya dorongan dari pihak manajemen sekolah tinggi untuk membuat program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Program pengembangan SDM dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti; seminar, lokakarya, kursus-kursus singkat baik didalam maupun diluar negeri yang memberikan wawasan dan pengetahuan lapangan tentang keilmuannya. Disampaing kegiatan tersebut tentunya peningkatan

kualifikasi akademik juga perlu diperhatikan yaitu dengan memberikan program beasiswa bagi dosen yang ingin melanjutkan ke program Doktor (S3).

2. Pengembangan Penelitian

Perguruan tinggi harus menjadi pusat riset/penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk menghasilkan penelitian yang bermutu maka perlu adanya standar dalam melakukan penelitian. Seperti yang dijelaskan dalam standar perguruan tinggi nasional, bahwa penelitian harus dapat memberikan manfaat terutama ; (1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran, (2) peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban manusia, (3) peningkatan kemandirian, kemajuan dan daya saing bangsa, (4) pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional dan, (5) perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Seperti dijelaskan diatas, perguruan tinggi harus menjadi pusat riset, maka perlu dibangun budaya riset baik bagi mahasiswa maupun dosen. Melalui budaya riset inilah akan lahir kreativitas dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan daya saing bangsa. Untuk menuju perguruan tinggi sebagai pusat riset maka diperlukan sarana dan prasarana serta anggaran yang optimal. Disamping itu juga pemerintah sangat mendukung agar perguruan tinggi menjadi pusat riset/penelitian yaitu melalui dana hibah penelitian yang diberikan setiap tahunnya untuk perguruan tinggi.

3. Pengabdian Pada masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, penguasaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

Pengabdian pada masyarakat ini pada dasarnya tidak terlepas dari kegiatan penelitian yang harus dilakukan STMIK Triguna Utama, karena pelaksanaan dari kedua Dharma Perguruan Tinggi tersebut saling berkaitan dan mendukung, sehingga diharapkan pelaksanaan dan program-program yang dilakukan oleh STMIK Triguna Utama dalam bentuk penelitian maupun pengabdian pada dan pemberdayaan masyarakat secara aplikatif dapat langsung dirasakan dan dimanfaatkan bagi kepentingan bukan saja institusi dalam hal STMIK Triguna Utama, tetapi yang lebih utama adalah masyarakat luas pada umumnya.

Tabel 4
Indikator Capain Renstra STMIK Triguna Utama Tahun 2021-2025

Sasaran Strategis	Program	Indikator	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan	Peningkatan mutu akademik mahasiswa	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	0	0	0	60%	70%
	Peningkatan serapan pasar tenaga kerja terhadap lulusan	Persentase lulusan yang diterima bekerja diperusahaan	0	0	0	40%	55%
	Peningkatan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan	Jumlah kerjasama yang telah dilakukan dengan berbagai user/pengguna	5	10	15	20	25
	Program peningkatan dan pengembangan inkubator bisnis	Jumlah mahasiswa berhasil mendirikan bisnis secara mandiri	0	20	25	30	40
	Pembinaan dan pengembangan kegiatan mahasiswa	Persentase partisipasi mahasiswa dalam kegiatan	25%	30%	35%	40%	45%
Peningkatan kualitas Dosen	Peningkatan kenaikan kepangkatan fungsional dosen	Jumlah dosen yang sudah memiliki kepangkatan fungsional	0	4	8	12	16
	Peningkatan Kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap dosen	70%	75%	80%	85%	90%

	Peningkatan dan pengembangan pendidikan dosen	Jumlah dosen yang sudah menyelesaikan pendidikan program Doktor (S3)	3	6	9	12	15
Peningkatan kualitas tenaga kependidikan, perpustakaan dan laboran	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan, perpustakaan dan laboran	Persentase kepuasan pelayanan terhadap stakeholder	60%	65%	70%	75%	80%
Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan jumlah penelitian	Jumlah penelitian yang telah dihasilkan	0	5	10	15	20
	Peningkatan kuantitas dan kualitas jurnal ilmiah	Jumlah jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan	0	2	4	6	8
	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan	0	3	10	15	20
	Peningkatan anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Persentase peningkatan anggaran internal penelitian dan pengabdian pada masyarakat	60%	70%	75%	80%	85%

BAB IV

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) 2021-2025 STMIK Triguna Utama, merupakan program yang menjadi dasar/acuan dalam menyusun atau membuat program operasional di setiap unit kerja STMIK Triguna Utama. Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk menjalankan program-program mana saja yang akan dijadikan prioritas utama dalam kurun waktu 2021-2024.

Rencana strategis STMIK Triguna Utama dalam kurun waktu 5 (lima) tahun perlu dilakukan. Rencana Strategis tersebut merupakan alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis merupakan sebuah petunjuk yang dapat digunakan STMIK Triguna Utama dari kondisi saat ini agar setiap unit yang berada di lingkungan STMIK Triguna Utama dapat bekerja.

Agar Rencana Strategis yang telah disusun tersebut dapat mencapai sasaran sesuai dengan target, maka diperlukan kerjasama dan komitmen dari setiap penanggung jawab program yang sudah di susun tersebut.



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024
SEKOLAH STINGGI ILMU ADMINISTRASI
ASUH MITRA SOLO

SEKOLAH STINGGI ILMU ADMINISTRASI
ASUH MITRA SOLO
2020

KATA PENGANTAR

Penyusunan rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) ASMI solo dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan sekolah tinggi selama lima tahun ke depan. Pedoman ini tidak bersifat statis tetapi dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik atau sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan sekolah tinggi. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan sekolah tinggi, maka rencana strategis perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Rencana operasional disusun oleh semua tingkat unit di lingkungan sekolah tinggi dengan berbagai peraturan penyelenggaraan sekolah tinggi.

Rencana strategis tahun 2020-2024 ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama dalam penyelenggaraan dan pengembangan STIA ASMI Solo, sehingga harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara sekolah tinggi. Oleh sebab itu seluruh sivitas akademika harus melaksanakan dengan sungguh sungguh.

Solo, 6 Juli 2020

Ketua

ttd

Drs. H. Sulistya, MM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap bangsa, kelompok, atau bahkan individu harus secara terus menerus meningkatkan daya saingnya untuk menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. Persaingan yang terjadi akan semakin ketat seiring berjalannya waktu menuju masa depan. Bentuk kegiatan yang paling nyata dan menonjol di era persaingan global saat ini adalah peningkatan nilai ekonomi yang dilakukan oleh semua bangsa melalui perluasan pasar tanpa batas. Perkembangan teknologi bidang produksi, jasa, informasi dan komunikasi, dan transportasi menjadi penggerak utama berjalannya kegiatan-kegiatan peningkatan nilai tersebut, dan yang ada di balik itu semua adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk dapat terlibat dan berperan dalam persaingan global sebagai subjek. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi sebagai lembaga perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam berperan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dilaksanakan melalui pendekatan pendidikan. Agar Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dapat mewujudkan tanggung jawab tersebut melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya, maka disusun Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024 agar upaya pembangunan pendidikan yang dilaksanakan dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan dapat mengarah pada visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.

Rencana strategis merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya sebagai umpan balik untuk pengembangan yang berkelanjutan. Suatu organisasi perlu menyusun rencana strategis dan menentukan upaya terbaik untuk pencapaian tujuan organisasi. Pada Tabel 1.1 berikut ini ditampilkan tema Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 sebagai bagian dari Arah Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi untuk kurun waktu 20 (dua puluh) tahun ke depan.

Tema Rencana Strategis 2020 - 2024 adalah **Penataan dan Pengembangan Kapasitas Internal**.

Tabel 1.1 Arah Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO)

Visi 2014- 2034	SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI YANG UNGGUL DI TINGKAT NASIONAL			
Rencana Strategis	2014-2024		2025-2035	
	Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Internal untuk Meletakkan Dasar yang Kuat bagi Pengembangan Daya Saing Lembaga		Pengembangan Daya Saing	
Tema	2020 - 2024	2020-2024	2025-2030	2031-2035
	Penataan dan Pengembangan Kapasitas Internal	Penguatan Kapasitas Internal	Pengembangan Daya Saing Regional	Pengembangan Daya Saing Nasional

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024 disusun dengan berpedoman pada Visi Misi STIA ASMI SOLO yang termaktub didalam statuta dan Rencana Induk Pengembangan. Berorientasi pula pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 dengan tema yang difokuskan pada penguatan layanan pendidikan dengan visinya adalah: **“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif.”**

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan nasional adalah layanan pendidikan yang :

1. Terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
2. Berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industry dan institusi pemerinah;
3. Setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender, dan sebagainya; dan

4. Menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Visi tersebut dicapai melalui perwujudan misi Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 yang dikemas dalam "Misi 5K" yang disajikan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2 Misi 5 K: Misi Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014

Kode	Misi
M1	Meningkatkan Ketersediaan Layanan Pendidikan
M2	Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Pendidikan
M3	Meningkatkan Kualitas/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan
M4	Meningkatkan Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
M5	Meningkatkan Kepastian/Keterjaminan Memperoleh Layanan Pendidikan

Terkait dengan fungsi dan tanggung jawab Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, maka tujuan strategis mengacu pada tujuan strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.

1.2. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024 sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengenai Kriteria Minimal Sistem Pendidikan di Seluruh Wilayah Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

6. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO).

1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan

1.3.1. Maksud Penyusunan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024 adalah:

1. Sebagai agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan;
2. Sebagai salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan
3. Sebagai pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/ jangka pendek.

1.3.2. Tujuan Penyusunan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024 adalah:

1. Untuk mengatur pengelolaan sumber daya terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan serta sasaran lembaga;
2. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai (kinerja) dengan membandingkan antara tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ditentukan dan realisasinya; dan
3. Untuk mengendalikan kesinambungan pembangunan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dari satu periode ke periode berikutnya sehingga menjamin ketercapaian visi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.

1.4. Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

1.5. Nilai Strategis Pendidikan Sekolah Tinggi

Saat ini dan di masa yang akan datang, keberadaan dan peran pendidikan Sekolah Tinggi menjadi semakin penting dan strategis di Indonesia. Indikator-indikator mutakhir yang menunjukkan pentingnya keberadaan pendidikan Sekolah Tinggi antara lain sebagai berikut.

1. Sekolah Tinggi merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan dengan karakteristik disiplin ilmu administrasi dan manajemen yang spesifik dan merupakan pendidikan keahlian, yang penyelenggaraannya dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kapasitas di bidang administrasi publik, negara dan manajemen yang siap kerja;
2. Meningkatnya jumlah peserta didik tingkat sekolah menengah sebagai dampak keberhasilan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun (WAJAR DIKDAS 9 Tahun) membawa konsekuensi bahwa lembaga pendidikan tinggi termasuk Sekolah Tinggi berkewajiban menampung para lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
3. Pemerintah secara terus menerus memperluas akses pendidikan tinggi untuk menjawab meningkatnya partisipasi sekolah menengah. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan tinggi diiringi oleh kebijakan yang mengarah pada pencapaian daya saing lulusan secara global. Secara bersamaan, dilakukan upaya untuk meningkatkan proporsi jumlah keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut diantaranya melalui peningkatan jumlah keahlian administrasi dan manajemen melalui institusi Sekolah Tinggi;
4. Pemerintah lebih berperan pada pengembangan pendidikan dan pendidikan profesi pada perguruan tinggi yang sudah ada. Sementara investasi membangun institusi baru untuk pendidikan tinggi akademik (umum) lebih didorong pada peran swasta;
5. Upaya memperluas kesempatan belajar pada perguruan tinggi lebih dititikberatkan pada program-program Sekolah Tinggi, pendidikan tinggi dan profesi yang

berorientasi lebih besar pada penerapan teknologi tepat guna untuk kebutuhan dunia kerja; dan

6. Pendidikan Sekolah Tinggi dinilai sebagai lembaga pendidikan dengan produktifitas tinggi, dengan demikian operasional penyelenggaraan pendidikannya juga efisien. Kondisi ini memungkinkan bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi untuk lebih berperan dalam upaya Pemerintah untuk memperluas akses pendidikan tinggi.

1.6. **Karakteristik Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO)**

Karakteristik-karakteristik pendidikan dari Sekolah Tinggi yang membedakan dari program pendidikan lainnya adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan kurikulum dan silabus yang bersifat dinamis yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia usaha dan industri dan pemerintah.
2. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan sistem kredit dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dalam kredit dengan beban SKS sebagai berikut :
3. Program Diploma III sekurang-kurangnya 110 sks dan sebanyak-banyaknya 120 sks ditempuh antara 6 - 8 semester.
Program Strata 1 (S.1) sekurang-kurangnya 147 sks dan sebanyak-banyaknya 160 sks ditempuh antara 8 - 10 semester.
4. Evaluasi Keberhasilan Studi.

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di nilai dengan Indek Prestasi (IP) dan Indek Prestasi Kumulatif (IPK) dengan sistem :
 - a. Ujian Semester.
 - b. Ujian Praktikum.
 - c. Ujian Skripsi / Tugas Akhir.
5. Memberikan porsi yang lebih besar pada mata kuliah praktek, dengan komposisi mata kuliah teori dan praktek adalah 70% : 30%;

6. Proses belajar mengajar diselenggarakan dalam kelas kecil dengan jumlah mahasiswa per kelas maksimum 32 mahasiswa untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar;
7. Menerapkan sistem putus studi (*dropout*) dalam pelaksanaan pendidikannya sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dan kualitas akademik para mahasiswa/lulusan;
8. Menyediakan fasilitas praktek berupa laboratorium, ruang simulasi, dan studio; dan
9. Kualitas yang dicerminkan dari kompetensi para lulusan pada bidang-bidang yang mereka tekuni menjadi tujuan utama dari penerapan karakteristik-karakteristik pendidikan Sekolah Tinggi tersebut di atas.

1.7. Jenjang dan Minat Pendidikan di Sekolah Tinggi

Perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan manfaat, kelebihan, dan peran pendidikan Sekolah Tinggi dalam Pembangunan Nasional dan respon masyarakat yang baik untuk memilih jalur pendidikan, menjadi nilai strategis yang harus direspon dengan baik pula oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dengan selalu melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan.

Program pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi diselenggarakan melalui program pendidikan Strata 1 dan Diploma III, dengan lima program studi yang disajikan dalam Tabel 1.4 di bawah ini.

**Tabel 1.4 Lima Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
(STIA - ASMI SOLO)**

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan
1.	Administrasi Niaga	S-1
2.	Administrasi Negara	S-1
3.	Manajemen Perkantoran	D-III
4.	Manajemen Pemasaran	D-III

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
(STIA ASMI SOLO)

2.1. Visi, misi, tujuan dan sasaran

Strategis Sekolah Tinggi merupakan pemandu arah pengembangan lembaga pendidikan ini. Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Sekolah Tinggi diuraikan sebagai berikut.

2.1.1. VISI :

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Tangguh dan Handal Serta Mampu Berkompetisi dalam Bidang Administrasi, Bermoral Pancasila, Berkapasitas ilmu pengetahuan dan berkemampuan iman dan taqwa.

2.1.2. MISI :

- 2.1.2.1. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat bagi Tenaga Akademis dan Mahasiswa.
- 2.1.2.2. Melakukan Peningkatan Mutu Lulusan Berdasarkan Kebutuhan pemangku kepentingan.
- 2.1.2.3. Meningkatkan Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Lain, Instansi Pemerintah dan Pihak Swasta.
- 2.1.2.4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Administrasi Bisnis dan kesekretariatan.

2.1.3. Tujuan :

- 2.1.3.1 Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2.1.3.2. Bermoral pancasila dan memiliki intergritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana Sosial.

- 2.1.3.3. Mengetahui dasar-dasar pengetahuan dan teknologi khususnya bidang administrasi Negara dan Administrasi Perkantoran, sehingga mampu menemukan, memahami dan merumuskan cara penyelesaian sesuai dengan keahliannya.

2.2. Sasaran Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO)

Sasaran Strategis merupakan wujud nyata pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO). Sasaran strategis dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi adalah sebagai berikut.

- 2.2.1. Jumlah lulusan yang ber-IPK kategori baik dan mandiri terus meningkat.
 - 2.2.1.1. Peningkatan jumlah lulusan yang ber-IPK kategori baik ditunjukkan oleh peningkatan jumlah lulusan yang memiliki indeks prestasi kumulatif minimal memenuhi kriteria memuaskan di akhir masa studinya. Jumlah lulusan dengan kriteria tersebut diharapkan terus bertambah dari tahun ke tahun.
 - 2.2.1.2. Peningkatan jumlah lulusan ditunjukkan oleh semakin bertambahnya jumlah lulusan yang mampu berwirausaha yaitu menciptakan lapangan usaha atau industri secara mandiri.
- 2.2.2. Hasil penelitian dan pengabdian bermanfaat untuk masyarakat.
 - 2.2.2.1. Kebermanfaatan hasil penelitian ditunjukkan oleh bergunanya hasil tersebut sebagai ide, wacana, maupun saran dalam pengembangan dunia usaha, industri dan pemerintahan.
 - 2.2.2.2. Kebermanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh semakin luas jangkauan dan semakin banyaknya masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2.2.3. Sistem manajemen pendidikan berstandar nasional, transparan dan akuntabel.

Sistem manajemen pendidikan berstandar nasional, transparan dan akuntabel ditunjukkan oleh terjaminnya mutu manajemen pendidikan setelah melalui proses standarisasi nasional dan pelaksanaan pengawasan (audit) internal maupun eksternal.
- 2.2.4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil kegiatan ilmiah kemahasiswaan
Peningkatan kualitas hasil kegiatan ilmiah kemahasiswaan ditunjukkan oleh adanya hasil kegiatan ilmiah yang diakui secara regional, nasional maupun

internasional, sedangkan peningkatan kuantitas hasil kegiatan ilmiah mahasiswa ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah sivitas akademika yang terlibat aktif dalam kegiatan ilmiah dan semakin banyaknya kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.

- 2.2.5. Jumlah DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional yang berkerjasama saling menguntungkan semakin meningkat.

Peningkatan ini ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional yang berkerjasama saling menguntungkan dengan Sekolah Tinggi tiap tahun dan semakin bertambahnya lulusan yang terserap oleh DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah dan nasional.

BAB III
STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
(STIA - ASMI SOLO)

Sasaran strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi diwujudkan melalui strategi-strategi sebagai berikut. Pengembangan strategi-strategi berdasarkan sasaran strategis ditampilkan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Pengembangan Strategi berdasarkan Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Strategi
1. Jumlah lulusan yang ber-IPK kategori baik dan mandiri terus meningkat	1.1 Perluasan akses penerimaan mahasiswa baru
	1.2 Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan sesuai dengan kebutuhan DU DI
2. Hasil penelitian dan pengabdian bermanfaat untuk masyarakat	2.1 Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Sistem manajemen pendidikan berstandar nasional, transparan dan akuntabel	3.1 Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil kegiatan ilmiah kemahasiswaan;	4.1 Peningkatan Kualitas dan kuantitas Hasil Kegiatan Kemahasiswaan
5. Jumlah DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, dan nasional dan internasional yang berkerjasama saling menguntungkan semakin meningkat	5.1 Kerjasama dengan DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional saling menguntungkan perlu terus ditingkatkan

Setiap strategi di atas dikembangkan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu

Administrasi (STIA - ASMI SOLO). Kebijakan-kebijakan dan program-program yang mengarah pada kegiatan di setiap unit kerja perlu dikembangkan untuk merealisasikan pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Dengan kata lain, kebijakan dan program ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Relasi antara strategi, kebijakan dan program di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi diuraikan sebagai berikut:

3.1. STRATEGI PERLUASAN AKSES PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Kebijakan dan Program dalam strategi adalah sebagai berikut :

3.1.1. Kebijakan Menambah sistem penerimaan mahasiswa baru

3.1.1.1. Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa baik aspek akademik maupun non-akademik, daya tampung, dan efisiensi penyelenggaraannya.

3.1.1.2. Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran.

3.1.1.3. Pengembangan jalur-jalur lain dalam penerimaan mahasiswa baru dimungkinkan dalam rangka mengoptimalkan daya tampung; memenuhi kebutuhan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan masyarakat terhadap sumber daya manusia dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan. Program-program yang dikembangkan berdasarkan adalah sebagai berikut.

3.1.2. Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

Pengembangan PMB dilakukan melalui penambahan variasi jalur penerimaan mahasiswa secara reguler tiap awal tahun seperti:

3.1.2.1. Ujian Masuk Sekolah Tinggi Reguler.

3.1.2.2. Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK)

3.1.3. Intensifikasi publikasi profil pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO)

Publikasi keberadaan, kekhususan, keunggulan pendidikan, dan profil Sekolah Tinggi Negeri dilakukan secara luas dan intensif. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keketatan persaingan di antara calon mahasiswa baru sehingga memungkinkan didapatkannya mahasiswa baru dengan prestasi akademik yang baik dan meningkatkan minat masyarakat menempuh pendidikan di Sekolah

Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO).

3.2. STRATEGI PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI PENDIDIKAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DUNIA USAHA, INDUSTRI DAN PEMERINTAHAN.

Kebijakan dan Program dalam strategi diraikan di bawah ini.

3.2.1. Kebijakan Penguatan Program Studi

- Penguatan program studi yang merupakan upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang diarahkan pada pencapaian mutu dan relevansi pendidikan yang semakin meningkat dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.
- Penguatan program studi mencakup peningkatan kualitas pada aspek-aspek: isi/ kurikulum yang harus dikembangkan dengan berorientasi pada relevansinya terhadap kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan meningkatkan nilai jual lulusan di pasar kerja; Proses belajar mengajar berbasis masalah (*problem-based learning*) dan melibatkan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang mendorong efektifitas proses belajar mengajar dan pembentukan kualitas lulusan; pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen; dan penyediaan sarana dan prasarana belajar yang baik yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Kebijakan tersebut dengan mengembangkan Program-program sebagai berikut.

3.2.1.1. Peningkatan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan stakeholder.

Kurikulum dikembangkan dengan berorientasi pada relevansi terhadap dunia usaha dan dunia industri baik lokal, regional, nasional maupun internasional di antaranya melalui pengembangan sertifikasi keahlian, magang industri, dan *problem-based learning*. Pengembangan kurikulum juga mempertimbangkan perpaduan antara potensi dan *kecerdasan intelektual (IQ)*, *kecerdasan emosional (EQ)*, dan *spiritual (SQ)* secara proporsional dan harmonis dengan tidak mengurangi keilmuan dan ketrampilan pokok yang menjadi tujuan.

3.2.1.2. Pengembangan dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Program ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan perencanaan proses

pembelajaran yang baik, pelaksanaan proses pembelajaran efektif dan efisien, penilaian hasil pembelajaran yang transparan dan akuntabel, dan pengawasan proses pembelajaran yang intensif. Inovasi pembelajaran juga diperlukan untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3.2.1.3. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan merupakan modal penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Peningkatan kualitas dan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pendidikan gelar dan non gelar, kegiatan pengembangan wawasan serta keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri dalam berbagai bidang relevan, peningkatan kompetensi pendidik melalui magang industri dan perolehan sertifikasi keahlian dalam berbagai bidang relevan; dan pemetaan profil kompetensi pendidik sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa.

3.2.1.4. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui revitalisasi dan perawatan secara menyeluruh sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada serta pengadaan sarana dan prasarana baru sesuai dengan kebutuhan.

Alokasi biaya revitalisasi dan pengadaan sarana dan prasarana perlu dilakukan untuk menunjang dan memperlancar program ini.

3.2.1.5. Pengembangan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja mahasiswa.

Pengembangan kerjasama kelembagaan dengan lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha, dan industri untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja mahasiswa dengan tujuan memberikan wawasan, pengalaman, dan mendekatkan mahasiswa kepada dunia kerja.

3.2.2. Kebijakan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing.

Kebijakan ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kompetensi penunjang kompetensi utama yang sudah baik agar dapat bersaing dalam pasar kerja global dimana bahasa menjadi prasyarat utama dalam penerimaan (*acceptance*), komunikasi dan adaptasi di dunia kerja.

Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

3.3. PENINGKATAN RELEVANSI KURIKULUM BAHASA ASING TERHADAP KEBUTUHAN STAKEHOLDER

Program ini dilaksanakan dengan memadukan pencapaian mata kuliah utama dengan kemampuan bahasa asing dan pengembangan bahan ajar, strategi, dan penciptaan suasana yang mendorong mahasiswa menggunakan bahasa asing dalam berkomunikasi.

3.4. PENGEMBANGAN KEGIATAN-KEGIATAN YANG MENDORONG PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING BAGI MAHASISWA

Pengembangan kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang mendorong mahasiswa untuk aktif meningkatkan kemampuan komunikasinya dalam bahasa asing. Kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang dikembangkan dapat dilaksanakan dalam lingkungan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

3.4.1. Kebijakan Penguatan *Soft Skills* dalam Pendidikan untuk Mendukung Kompetensi Intra Kurikuler.

Program penguatan *soft skill* dalam pendidikan diperlukan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing.

Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

3.4.1.1. Peningkatan Soft Skills melalui proses pembelajaran.

Program ini dilaksanakan melalui pengembangan dan pelaksanaan atribut-atribut *soft skills* seperti pembinaan budi pekerti, kedisiplinan, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim yang sesuai dengan sistem pendidikan akademi; Pengembangan kemampuan berwirausaha dan berpikir sistem; dan Penularan *soft skills* di dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar sebagai pengayaan terhadap kompetensi mahasiswa dalam bidang yang ditekuni dan pengembangan *soft skills* melalui kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler.

3.4.1.2. Penyelenggaraan kuliah tamu.

Kuliah tamu dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber atau dosen tamu untuk memberikan pengetahuan, wawasan, gambaran, motivasi dan berbagi pengalaman kepada mahasiswa tentang kebutuhan dan tantangan dalam dunia usaha dan dunia industri, dunia kerja maupun bidang kewirausahaan.

3.5. STRATEGI PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kebijakan dan Program dalam strategi dipaparkan melalui uraian di bawah ini.

3.5.1. Kebijakan Memprogramkan penelitian dan pengabdian masyarakat secara terus menerus.

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO). Keberlanjutan secara terus menerus dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui suatu program yang terencana penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, mengembangkan bakat menulis secara ilmiah menumbuhkan kepekaan dan rasa tanggap terhadap lingkungan dan kondisi masyarakat sekitar, serta menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi bagi seluruh sivitas akademika di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO).

3.5.2. Penguatan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat; pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan; peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya; dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- 3.5.3. Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan dan pengkayaan isu-isu administrasi dan manajemen, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

- 3.5.3.1. Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat.

Program ini dilaksanakan melalui upaya-upaya sebagai berikut.

- 3.5.3.1.1. Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian;

- 3.5.3.1.2. Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian;

- 3.5.3.1.3. Pengembangan kelompok-kelompok kajian khusus yang mengkaji perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas substansi, proses, dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- 3.5.3.1.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- 3.5.3.1.5. Peningkatan motivasi dalam berkarya Ilmiah melalui pengembangan mekanisme insentif dan dukungan kepada para tenaga pendidik untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai forum ilmiah nasional maupun internasional;

- 3.5.3.1.6. Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan

teknologi dan ilmu pengetahuan; pengawasan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan direktori potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

3.5.3.2. Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak

Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, dengan DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional.

3.6. STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Kebijakan dan Program dalam strategi 3.1 dipaparkan melalui uraian di bawah ini.

3.6.1. Kebijakan Pengembangan dan penguatan tata pamong yang baik (*good governance*) menuju organisasi yang transparan dan akuntabel.

Sekolah Tinggi dikembangkan menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* agar dapat menjalankan tugas untuk meningkatkan daya saing bangsa dengan baik dan kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan. Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

3.6.1.1. Pengembangan struktur organisasi tata kelola yang baik (terstandar)

Pengembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi yang mengarah pada berjalannya mekanisme pengendalian dan pengawasan, pengukuran prestasi berbasis kinerja secara objektif, pelaporan periodik/berkala dan pengembangan database lembaga, monitoring dan evaluasi, pemilihan, penempatan, mutasi, dan promosi sumber daya manusia berbasis

kompetensi, stratifikasi/penjejjangan organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya.

3.6.1.2. Pengembangan dan penerapan mekanisme pemilihan pemimpin berdasarkan kepatutan dan kepantasan yang dinilai berdasarkan obyektivitas.

3.6.1.3. Pelaksanaan sistem pengelolaan pendidikan yang berstandar nasional.

Pengembangan regulasi-regulasi strategis dan operasional bidang akademik dan non-akademik, yang menjamin standarisasi dan keteraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, dengan mengacu pada regulasi dan standar tata kelola yang baik dan terstandar.

3.6.1.4. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi (Akademik, Keuangan, Aset, Kepegawaian, Kemahasiswaan, dll)

Pemanfaatan TIK untuk penguatan tata pamong yang baik melalui pengembangan dan penerapan aplikasi sistem informasi pendidikan yang mengintegrasikan semua data yang dibutuhkan dalam mengelola pendidikan; dan penyediaan fasilitas internet dan intranet yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar dan manajemen pendidikan.

3.6.1.5. Peningkatan kemampuan/kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengelolaan pendidikan.

Kemampuan/kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengelolaan pendidikan perlu ditingkatkan untuk menunjang sistem tata kelola yang baik melalui peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang penyelenggaraan tata kelola yang baik dan terstandar dalam kegiatan pendidikan formal, informal maupun non formal. Kemampuan dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengelolaan pendidikan juga ditingkatkan melalui program kompetisi peningkatan sumber daya manusia misalkan pemilihan ketua prodi berprestasi, dosen berprestasi, laboran berprestasi, pengelola keuangan berprestasi dsb.

3.6.1.6. Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern.

Pengawasan intern di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi meliputi seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, monitoring, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan barang milik negara, terselenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.6.2. Kebijakan Penjaminan Mutu Pengelolaan Pendidikan Oleh Lembaga Eksternal.

Penjaminan mutu pengelolaan pendidikan oleh lembaga eksternal diarahkan untuk memberikan jaminan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan bermutu dan terstandar. Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

3.6.2.1 Pelaksanaan eksternal audit pengelolaan pendidikan tiap tahun.

Audit eksternal terhadap pengelolaan pendidikan dilakukan untuk menjamin mutu dan obyektivitas penilaian terhadap penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO). Audit eksternal juga dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pendidikan yang transparan dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan)

3.7. STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

3.7.1. Kebijakan Peningkatan Kualifikasi Pengelolaan Program Studi.

Perkembangan STIA - ASMI SOLO pada hakekatnya merupakan kumpulan perkembangan dari setiap program studi dan lembaga organik yang ada didalamnya. Maka kesempatan yang sama harus diberikan kepada tiap program dan lembaga organik tersebut untuk dapat berkembang sesuai dengan potensi intern dan kebutuhan lingkungan yang hendak dijawab oleh program di lingkungan STIA - ASMI SOLO dan lembaga yang bersangkutan.

3.7.1.1 Program studi dan lembaga organik dalam STIA - ASMI SOLO harus berkembang atas inisiatif yang berasal dari dalam sendiri, setelah

secara cermat mengukur kemampuan yang ada dan atau diadakan, serta menentukan jenis kebutuhan lingkungan yang hendak dijawabnya.

3.7.1.2. Bentuk operasional dari langkah/kegiatan program studi dan lembaga organik STIA - ASMI SOLO itu berupa rumusan program-program jangka pendek dan jangka panjang, yang diajukan kepada pimpinan STIA - ASMI SOLO untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan.

3.7.1.3. Selain pembiayaan dari STIA - ASMI SOLO dan lembaga yang lain berhak mengusahakan bantuan biaya dari berbagai sumber yang sah, sejauh tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku dengan sebelumnya mengajukan rencananya kepada pimpinan STIA - ASMI SOLO untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan.

3.7.2. Kebijakan Pengembangan Program Studi Baru.

Program studi yang ada dapat diselenggarakan dengan baik (minimal sesuai) aturan-aturan yang berlaku, beberapa program studi (seluruhnya atau sebagian) diarahkan untuk mendapat status dari Pemerintah/Badan Akreditasi Nasional (BAN), dan tahap berikutnya YKP berusaha menyelenggarakan/melakukan program studi baru dengan jenjang yang lebih tinggi (S.2).

3.8. STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN.

3.8.1. Kebijakan Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan

Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan dilakukan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga mahasiswa dan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing.

Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

3.8.1.1. Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan

- Peningkatan keberagaman jenis kegiatan kemahasiswaan;
- Program pengembangan penalaran, minat bakat, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial dalam bidang-bidang pengembangan karya ilmiah, kewirausahaan, kesenian, olahraga, bahasa, keagamaan, keorganisasian, dan kegiatan kemahasiswaan di tingkat institusi maupun di tingkat jurusan atau program studi;
- Pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan;
- Pengembangan *soft skills* melalui kegiatan kemahasiswaan seperti pembinaan mental untuk menanamkan jiwa sportifitas, fair play, siap menang dan siap kalah, saling menghormati dan menghargai, persaudaraan, disiplin, semangat juang, dll.; dan
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang memperkuat kemampuan akademik dan kewirausahaan.

3.8.1.2. Pemenuhan kebutuhan mahasiswa melalui dukungan dana peningkatan prestasi akademik dan kemahasiswaan.

Upaya peningkatan prestasi mahasiswa juga dilakukan dengan membantu memenuhi kebutuhan hidup, akademik, dan kemahasiswaan para mahasiswa melalui pemberian beasiswa yang dilakukan melalui seleksi secara objektif.

3.8.1.3. Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa tidak mampu dan peningkatan prestasi akademik.

Pemberian beasiswa bagi mahasiswa dengan target penerima yang bervariasi pada aspek-aspek kemampuan ekonomi, prestasi akademik, prestasi kemahasiswaan, gender, bakat khusus, dsbdan penggalangan sumber-sumber dana beasiswa dari berbagai pihak.

3.8.2. Kebijakan Pengembangan program penempatan kerja yang menjembatani kebutuhan lulusan dan dunia kerja

Fasilitas dasar-dasar pembinaan karir yang memudahkan interaksi antara para lulusan dengan dunia kerja perlu dikembangkan untuk mendorong peningkatan

jumlah dan kecepatan keterserapan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasidalam dunia kerja.

Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Penyediaan fasilitas dasar pembinaan karir

- Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan/magang kerja yang mengarah pada peningkatan kompetensi dan mendorong penyerapan lulusan dalam pasar kerja.
- Pengembangan dan penguatan pusat penempatan kerja (*job placement center*)
- Peningkatan peran ikatan alumni sebagai sarana pengembangan citra almamater dan kerjasama antar lembaga untuk berbagai tujuan pengembangan, termasuk diantaranya adalah untuk peningkatan jumlah dan kecepatan keterserapan para lulusan dalam dunia kerja.

3.9. STRATEGI KERJASAMA DENGAN DU DI, LEMBAGA PENDIDIKAN, INSTANSI PEMERINTAH DAN SWASTA DI TINGKAT DAERAH, NASIONAL DAN INTERNASIONAL SALING MENGUNTUNGKAN PERLU TERUS DITINGKATKAN

Kebijakan Memperbanyak melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional

Kerjasama yang saling menguntungkan dikembangkan antara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasidan berbagai pihak dapat meliputi bidang akademik maupun non-akademik dan dilaksanakan melalui penggalian potensi bersama atau peningkatan efisiensi dan program bersama yang unggul berdasarkan pada kekuatan sumber daya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan kerjasama.Pembentukan kerjasama tersebut diarahkan pada pengembangan kapasitas, keunggulan, dan relevansi lembaga, kerjasama sinergis saling menguntungkan; dan perolehan penghasilan dan kemanfaatan untuk pengembangan lembaga.Program-program yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Pengembangan kerjasama dengan DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional.

Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak meliputi DU DI, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional dapat diarahkan pada

- a. Pengembangan keahlian atau ketrampilan tenaga pendidik pada bidang-bidang tertentu dan bersertifikat dari organisasi profesi yang diakui oleh pengguna (*user*) secara nasional maupun internasional.
- b. Pengembangan jejaring dan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak
- c. Pemberdayaan alumni sebagai media pengembangan jejaring kerjasama.

BAB IV

PENUTUP

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa rencana strategis merupakan bentuk kajian terhadap keinginan dan harapan masa mendatang dari suatu lembaga dengan memperhatikan kondisi riil yang berkembang saat ini, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa dinamika masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang sangat cepat hingga hitungan detik, hal ini membawa konsekuensi bahwa terhadap sesuatu yang telah direncanakan terdapat kemungkinan untuk diubah, demikian juga Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024 ini. Namun demikian, mengingat pentingnya rencana strategis bagi arah pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA - ASMI SOLO), khususnya dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan penyelenggaraan pendidikan, maka rencana strategis yang telah disusun ini harus dilaksanakan secara optimal. Sedangkan apabila terjadi perubahan-perubahan kondisi yang sangat mendasar masih dimungkinkan untuk dilakukan evaluasi dan perubahan terhadap rencana strategis ini.

Disadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam proses penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi 2020 - 2024, untuk itu saran, kritik, dan evaluasi dari seluruh anggota Sivitas Akademika terhadap substansi rencana strategis ini sangat dibutuhkan.



**RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
DUTA GAMA KLATEN**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES DUTA GAMA KLATEN

Jl. Solo - Jogja Km. 5 Ngaran, Mlese, Ceper, Klaten Kode Pos 57465
Telp. (0272) 332362 Fax. (0272) 332363

KEPUTUSAN KETUA STIKES DUTA GAMA KLATEN Nomor: 092.222/SK-RTR/SDG/XII/2021

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2021-2026 STIKES DUTA GAMA KLATEN

KETUA STIKES DUTA GAMA KLATEN

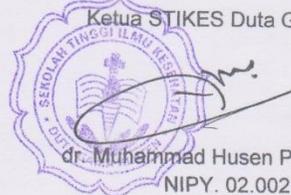
- Menimbang** : a. Bahwa adanya perubahan di tingkat nasional, regional, dan global saat ini dan di masa yang akan datang, menuntut penyesuaian Rencana Strategis STIKES Duta Gama Klaten, sebagai pedoman dalam menjalankan program kerja institusi;
b. Bahwa segera ditetapkan keputusan Ketua STIKES Duta Gama Klaten guna menjamin pelaksanaan Rencana Strategis 2021 – 2026.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 09 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Mahasiswa;
5. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 125/D/O/2005 Tanggal 5 September 2005 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Program Studi Dan Pendirian; Stikes Duta Gama Klaten Diselenggarakan Oleh Yayasan Mitra Insani Klaten.
6. Surat Keputusan Yayasan Mitra Insani Klaten Nomor : 011.207/YMI-SDG/V/2019 Tanggal 09 Juni 2019 Tentang Pengangkatan Ketua STIKES Duta Gama Klaten Periode 2019-2023.
- Memperhatikan** : 1. Statuta STIKES Duta Gama Klaten Tahun;
2. Rencana Induk Pengembangan 2021 STIKES Duta Gama Klaten;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Mengesahkan Rencana Strategis 2021 – 2026 STIKES Duta Gama Klaten terlampir.
KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Klaten
Pada tanggal : 02 Desember 2021

Ketua STIKES Duta Gama Klaten,



dr. Muhammad Husen Prabowo, M.P.H
NIPY. 02.002.061

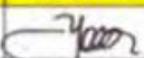
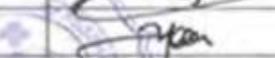
Tembusan :

1. Ketua Yayasan Mitra Insani Klaten
2. Ketua Senat STIKES Duta Gama Klaten
3. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN



RENCANA STRATEGIS STIKES DUTA GAMA KLATEN 2021-2026

PROSES	PENANGGUNGJAWAB		TANDA TANGAN
	NAMA	JABATAN	
1. Perumusan	Ns, Yeni Rusyani,S.Kep.,M.Kep	Tim Penyusun Dokumen SPMI	
2. Pemeriksaan	Ns, Yeni Rusyani,S.Kep.,M.Kep	Ketua BPMI	
3. Persetujuan	dr. Muhammad Husen Prabowo, M.P.H	Ketua Senat	
4. Penetapan	dr. Muhammad Husen Prabowo, M.P.H	Ketua STIKES	
5. Pengendalian	Ns, Yeni Rusyani,S.Kep.,M.Kep	Ketua BPMI	



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	4
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Visi STIKES Duta Gama Klaten	8
C. Misi STIKES Duta Gama Klaten	8
D. Tujuan STIKES Duta Gama Klaten	8
E. Sasaran	9
ANALISIS SWOT.....	12
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	12
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	14
C. Analisis Posisi Organisasi	14
TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI	19
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI INSTITUSI UNGGUL.....	24
TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2021-2026	38
PENUTUP.....	52

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin dan pertolongannya rencana strategis STIKES Duta Gama Klaten tahun 2021-2026 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana strategis merupakan fondasi dasar dalam menyusun rencana kegiatan di STIKES Duta Gama Klaten, dan wajib digunakan oleh Institusi maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat institusi dan program studi, demikian halnya untuk program kegiatan di lembaga biro upt di STIKES Duta Gama Klaten.

Buku rencana strategi ini berisi bagian pendahuluan, analisis SWOT, tujuan sasaran dan strategi, indikator pencapaian menuju Institusi unggul, target akhir pencapaian rencana strategi dan bagian penutup.

Selanjutnya selaku Ketua STIKES, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana strategi ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan kampus STIKES Duta Gama Klaten di masa yang akan datang.

Klaten, 14 Juli 2021
Ketua,

TTD

dr. Muhammad Husen Prabowo, M.P.H

1

PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis STIKES Duta Gama Klaten 2021-2026 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Induk Pengembangan STIKES Duta Gama Klaten.

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Duta Gama Klaten merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah. Sebagai institusi pendidikan yang telah berumur 16 tahun, pencapaian tujuan yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. Dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi, STIKes Duta Gama Klaten selama ini masih menitik beratkan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran sebagai darma yang pertama. Sementara itu, dharma kedua yaitu penelitian dan darma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan namun belum optimal. Pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara seimbang sinergis antar masing-masing darma tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan daya saing civitas akademika STIKes Duta Gama Klaten pada level nasional, regional dan global.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Duta Gama Klaten mempunyai 3 Program Studi yang terdiri Program Studi S1 Keperawatan, Diploma III Kebidanan, dan Diploma III Farmasi. (STIKes) Duta Gama Klaten merupakan Istitusi Pendidikan Kesehatan dibawah naungan Yayasan Mitra Insani dan dalam binaan Kopertis Wilayah VI, didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Klaten khususnya dan Indonesia pada umumnya terhadap tenaga kesehatan yang profesional. Ketersediaan tenaga kesehatan profesional akan menjamin terpeliharanya pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan berujung pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat). Atas tantangan kebutuhan tersebut, dirintislah upaya pendirian Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Duta Gama Klaten sejak tahun 2005. Pada tanggal 05 September 2005, dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 125/D/O/2005. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten didirikan oleh para alumni dari STIKES Duta Gama Klaten Gadjah Mada, dari para pendiri tersebut kemudian munculah nama "Duta Gama" yang berarti utusan dari STIKES Duta Gama Klaten Gadjah Mada. Sebuah harapan dari sebuah nama agar kelak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten bisa menjadi besar seperti STIKES Duta Gama Klaten Gadjah Mada.

Pertama kali berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten masih menggunakan gedung sewa yang terletak di Jl. Empu Sedah No. 3 Gatak Sumberejo Klaten, dan hanya mempunyai 2 (dua) program studi yaitu S1 Keperawatan dan D3 Kebidanan. Pada bulan Mei Tahun 2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten telah mempunyai gedung sendiri yang terletak di Jl. Solo – Yogya KM. 5 Ngaran Mlese Ceper Klaten serta pada Tahun 2014 telah menambah Program Studi baru yaitu Profesi Ners dan D3 Farmasi.

Kemudian dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2021 STIKES Duta Gama Klaten telah terakreditasi Institusi (AIPT) dengan akreditasi C, sedangkan untuk program studi dapat tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di STIKES Duta Gama Klaten

Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa Berlaku	Nomor SK
Profesi Ners	B	28/01/2024	0009/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2019
S1 Keperawatan	B	28/01/2024	0008/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2019
D3 Farmasi	B	28/04/2022	0239/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2017
D3 Kebidanan	B	18/06/2021	0669/ LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2016

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi STIKES Duta Gama Klaten untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka STIKES Duta Gama Klaten memiliki visi, misi, tujuan, diantaranya:

B. Visi STIKES Duta Gama Klaten

“Menjadikan STIKES Duta Gama Klaten sebagai penyelenggara pendidikan kesehatan yang unggul dan mampu bersaing dibidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa enterpreneur”.

C. Misi STIKES Duta Gama Klaten

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada sivitas akademika.
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good governance*.

D. Tujuan STIKES Duta Gama Klaten

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak baik, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan stakeholders.
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
4. Tercipta jiwa entrepreneur pada civitas akademika.
5. Terwujud pengelolaan institusi yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2021-2026), tahap pengembangan (tahun 2026-2031), Tahap Unggulan Nasional (tahun 2031-2036), dan tahap unggulan Asia Tenggara (tahun 2036-2041). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan STIKES Duta Gama Klaten menjadi Institusi yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa entrepreneur. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap tahap pengembangan (2021-2026), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

E. Sasaran:

Untuk mencapai tujuan STIKES Duta Gama Klaten, sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

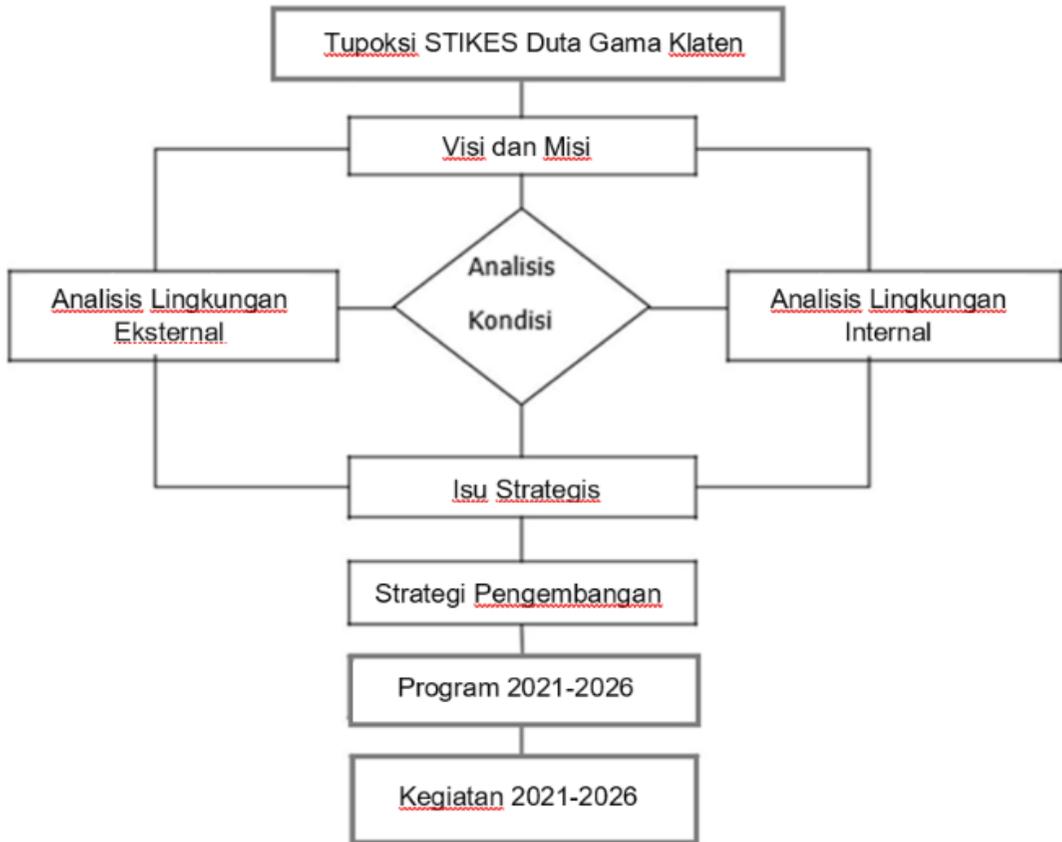
1. Tercapainya mutu kemahasiswaan
2. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, berahlak baik, dan inovatif.
3. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
4. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
5. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri
6. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
7. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
8. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen
9. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel

F. Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Sejak berdirinya pada 2005, STIKES Duta Gama Klaten telah mengalami 4 (Empat) kali pergantian kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

1. Periode I (pertama) pada tahun 2005 s.d. tahun 2010
2. Periode II (kedua) pada tahun 2010 s.d. tahun 2015
3. Periode III (ketiga) pada tahun 2015 s.d. tahun 2019
4. Periode IV (keempat) pada tahun 2019 s.d. tahun 2023

Perencanaan strategis periode 2005 s.d. 2010 disusun pada periode kepemimpinan ketiga (I). Pada periode kepemimpinan kedua (IV) telah disusun Draft Rencana Strategi tahun 2010/2015 dan belum sempat dibicarakan di forum Senat Institusi. Pada periode kepemimpinan keempat (IV) disusun Rencana Strategi 2021/2026, dan telah disahkan oleh Senat Institusi pada tanggal 13 Desember 2021. Penyusunan rencana strategi STIKES Duta Gama Klaten tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1.

Alur Penyusunan Rencana Strategis STIKES Duta Gama Klaten
Tahun 2021-2026

Mengacu pada *flowchart* di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi STIKES Duta Gama Klaten, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh STIKES Duta Gama Klaten yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2021 /2022.

2

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT STIKES Duta Gama Klaten menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan

1. STIKES Duta Gama Klaten adalah milik Yayasan Mitra Insani memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi.
2. Lokasi kampus strategis, mudah diakses oleh masyarakat
3. Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di STIKES Duta Gama Klaten.
4. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia
5. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 92 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan STIKES Duta Gama Klaten dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif
6. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat
7. Institusi memiliki 2 kerjasama luar negeri dan 20 kerjasama dalam negeri

8. Institusi memiliki 35 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20.
9. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk STIKES Duta Gama Klaten.
10. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
11. Institusi sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system *digital library*.
12. STIKES Duta Gama Klaten memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang Institusi setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.
13. STIKES Duta Gama Klaten berdiri diatas tanah milik sendiri, tidak menyewa.

Kelemahan

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.
2. Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning
3. Institusi belum memiliki Lembaga yang mengkordinir mengenai TOEFL
4. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen.
5. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
6. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
7. Jumlah kerjasama luar negeri masih belum ditindaklanjuti
8. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 1 dan belum ada yang memiliki jabatan lector dan lector kepala
9. Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.
10. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarprodi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
11. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua prodi masih belum lengkap.

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Klaten, Jawa Tengah cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan STIKES Duta Gama Klaten lebih profesional.

Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas STIKES Duta Gama Klaten untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

C. Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	STIKES Duta Gama Klaten adalah milik Yayasan Mitra Insani memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi	4	1	4
2	Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di STIKES Duta Gama Klaten	4	0,5	2

3	Lokasi kampus strategis, mudah diakses oleh masyarakat	4	0,5	2
4	Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia	3	0,5	1,5
5	Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 92 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan STIKES Duta Gama Klaten dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif	3	0,5	1,5
6	Memiliki system penjaminan mutu internal yang mengembangkan dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat	4	2	8
7	Institusi memiliki 2 kerjasama luar negeri dan 20 kerjasama dalam negeri	4	0,5	2
8	Institusi memiliki 35 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20	4	1	4
9	Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk STIKES Duta Gama Klaten.	3	0,5	1,5
10	Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	4	0,5	2
11	Adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system <i>digital library</i> .	3	0,5	1,5
12	Institusi memiliki system informasi terintegrasi dengan <i>cybercampus</i> , sarana prasarana yang memadai	3	0,5	1,5
13	STIKES Duta Gama Klaten berdiri diatas tanah milik sendiri, tidak menyewa.	4	2	8
	Jumlah			39,5

	Kelemahan	Skor	Bobot	Total
1	Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.	4	1	4
2	Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning	2	0,5	1
3	Institusi belum memiliki Lembaga yang mengkordinir mengenai TOEFL	4	2	8
4	Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen	3	1	3
5	Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.	4	0,5	2
6	Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah	4	0,5	2
7	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%	2	0,5	1
8	Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 1 dan belum ada yang memiliki jabatan lector dan lector kepala	4	2	8
9	Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.	2	0,5	1
10	<i>Resource sharing</i> secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarprodi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.	2	0,5	1
11	Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua prodi masih belum lengkap	4	1	4
	Jumlah			35
	Selisih Kekuatan-kelemahan			4,5

1. Faktor Eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking, benchmarking, double degree</i> , dan berbagai skema kerjasama lain.	4	2	8
2	Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.	3	1	3
3	Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Klaten, Jawa Tengah cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.	2	1	2
4	Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi	2	2	4
5	Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.	2	2	4
6	Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain	2	1	2
7	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan STIKES Duta Gama Klaten lebih profesional.	2	1	2
	Jumlah			25
	Ancaman	Skor	Bobot	Total
1	Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi	2	2	4

2	Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.	2	1	2
3	Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	4	3	12
4	Persaingan kerja lulusan semakin ketat.	4	3	12
5	Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas STIKES Duta Gama Klaten untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas	2	1	2
	Jumlah			32
	Selisih Peluang-ancaman			-7

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT secara kuantitatif sebagaimana tabel 2, posisi STIKES Duta Gama Klaten pada posisi Kuadran II (positif, negatif) Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Diversifikasi Strategi*, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

3

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target per tahun diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi Institusi yang unggul di bidang intelektualitas moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berakhlak baik, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan *stakeholders*.

Sasaran 1:

Tercapainya mutu kemahasiswaan

Strategi :

- a. Pengembangan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- b. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
- d. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan

Sasaran 2:

Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berakhlak baik, dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berakhlak melalui integrasi pembelajaran Agama.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNi serta penguatan kecakapan hidup.

- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- e. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran

Tujuan 2: Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Sasaran 3:

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi

Strategi:

1. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
2. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
3. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
4. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjangkauan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

Tujuan 3:

Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

Sasaran 4:

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

Strategi :

1. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.
2. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
3. Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjangkauan pada

semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan

Tujuan 4:

Tercipta jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

Sasaran 5:

Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

Strategi :

1. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
2. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
3. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan religius.

Sasaran 6:

Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan karyawan dan mahasiswa.
2. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan 5 : Terwujud pengelolaan institusi yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Sasaran 7 :

Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutabel

Strategi:

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional STIKES Duta Gama Klaten , pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan.

Sasaran 8:

Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

Strategi:

- a. Penataan organisasi Institusi yang mandiri dengan standar *good governance university* dengan kebijakan implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Peningkatan system penjaminan mutu Institusi menuju system penjaminan mutu Institusi kelas dunia, dengan *total quality management*.

Sasaran 9 :

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

Strategi:

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis STIKES Duta Gama Klaten.

4

INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI INSTITUSI UNGGUL

Indikator pencapaian sasaran menjadi Institusi yang unggul dapat tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Indiaktor Pencapaian sasaran menjadi Institusi yang unggul

Sasaran	Indikator
Sasaran 1	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya Mutu kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3) 2. Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%) 3. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang ($\geq 95\%$) 4. Persentase mahasisw asing (> 0,5%) 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 8. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif) 9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 11. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif) 12. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa 13. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan baat 14. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)

	<p style="text-align: center;">Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa aktif 2. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa 3. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat 4. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)
<p>Sasaran 2 Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, berahlak baik, dan inovatif</p>	<p style="text-align: center;">Indikator Kinerja Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) $\geq 3,75$ 2. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) $\geq 3,75$ 3. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) $\geq 3,50$ 4. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) $\geq 3,50$ 5. Persentase masa studi lulusan Diploma (≤ 3 tahun) 6. Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (≤ 4 tahun) 7. Persentase masa Studi lulusan magister (≤ 2 tahun) 8. Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan) 9. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan (< 6 bulan) 10. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan) 11. Persentase kelulusan tepat waktu (minimal $\geq 50\%$) 12. Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$) 13. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$) 14. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum 16. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$) 17. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$) 18. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak 19. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna

- lulusan (100%)
20. Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI
 21. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RP
 22. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar
 23. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$
 24. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal baik
 25. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir
 26. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)
 27. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)
 28. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)
 29. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)
 30. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)
 31. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)
 32. Persentase mata kuliah yang menggunakan *e-learning*
 33. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL
 35. Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran
 36. Persentase kelulusan uji kompetensi Persentase angka efisiensi edukasi.

	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan D3 memiliki nilai TOEFL 350 2. Persentase lulusan S1 memiliki nilai TOEFL 400 3. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
Sasaran 3	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen ($\geq 10\%$) 2. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 5\%$) 3. Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 5\%$) 4. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (minimal $> 10\%$) 5. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($> 10\%$) 6. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 7. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($> 10\%$) 8. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen ($> 10\%$) 9. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($> 10\%$) 10. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 11. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($> 10\%$) 12. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 13. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$) 14. Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa 15. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen) 16. Persentase jumlah perolehan paten dari

	<p>jumlah total dosen (minimal > 2 %)</p> <p>17. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)</p> <p>18. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)</p> <p>19. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)</p> <p>20. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)</p>
	<p>21. Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa</p> <p>22. Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian institusi.</p> <p>23. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian</p> <p>24. Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar</p> <p>25. Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian</p> <p>26. Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Institusi</p> <p>27. Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen</p> <p>28. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa</p> <p>21. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif</p>
	Indikator Kinerja Tambahan
	<p>1. Persentase penelitian dasar</p> <p>2. Persentase penelitian terapan</p> <p>3. Persentase penelitian pengembangan</p> <p>4. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional</p>
Sasaran 4	Indikator Kinerja Utama

<p>Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun) 2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun) 3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun) 4. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 5. Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian STIKES Duta Gama Klaten 6. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar 8. Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat 9. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat 10. Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat 11. Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %) 12. Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$) 13. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %) 14. Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%) 15. Persentase hasil pkm berupa untuk masyakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%) 16. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat 17. Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional 18. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdi pada Pengabdian Masyarakat
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri 2. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat
<p>Sasaran 5</p>	<p>Indikator Kinerja Utama</p>

<p>Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (>5 dosen) 2. Persentase dosen yang mengampu mata kuliah sesuai bidang keahlian 3. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 2%) 4. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal \geq 80%) 5. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (minimal \geq 80%) 6. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (\leq 10 Mahasiswa) 7. Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks) 8. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (\leq 30 mhs/dosen) 9. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (\leq 10%) 10. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu 12. Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri 13. Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional (\geq 5%) 14. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen) 15. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) 16. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian 17. Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 18. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 1 pustakawan) 19. Jumlah laboran (minimal 1/PS) 20. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran 21. Jumlah teknisi 22. Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3) 23. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 5\%$) 2. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 5\%$) 3. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala (minimal $> 5\%$) 4. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaan di mushala kampus 5. Persentase pimpinan Institusi memotivasi jajaran civitas akademika 6. Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat local/nasional 7. Jumlah prestas pustakawan terbaik tingkat local/nasional 8. Jumlah prestas laboran terbaik tingkat local/nasional 9. Jumlah prestas tenaga kependidikan terbaik tingkat local/nasional
Sasaran 6	Indikator Kinerja Utama/Tambahan
Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang berwirausaha 2. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip 3. Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day), koperasi atau sejenisnya 4. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif 5. Jumlah unit usaha yang terstandar ISO 6. Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus
Sasaran 7	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kinerja program studi/biro dengan hasil kinerja baik 2. Persentase pencapaian renstra institusi 3. Persentase pencapaian standar mutu 4. Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola 5. Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola 6. Akreditasi Institusi (APT) 7. Persentase Program Studi Akreditasi B 8. Persentase Program Studi akreditasi A 9. Hasil Audit Keuangan (akuntan publik) 10. Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap 11. Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap 12. Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan
	Indikator Kinerja Tambahan

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah prodi baru 2. Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VI 3. Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti 4. Jumlah perolehan hibah jenis institusi. 5. Persentase pengunjung website (meningkat 10% per tahun). 6. Jumlah berita STIKES Duta Gama Klaten di media cetak/elektronik (dalam bulan)
Sasaran 8	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutablel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas kelas minimal 60 m²/40 mhs (1,5 m²/mhs) 2. Jumlah kelas kuliah 3. Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i>, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen) 4. Persentase kelas dengan jaringan internet 5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku 6. Luas ruang administras minimal 4m² per orang 7. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi 8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium 9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan 10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan 11. Persentase ketersediaan ruang UKM 12. Persentase ketersediaan ruang BEM 13. Persentase ketersediaan sarana olah raga yang sangat memadai (pribadi atau MoU)
	<p>tangkis yang sangat memadai</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Persentase ketersediaan sarana ibadah (mushola) yang sangat memadai 19. Persentase ketersediaan sarana parkir dengan luas yang memadai 20. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV 21. Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 100 orang (serba guna) 22. Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka 23. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratoruun yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video 24. Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 250 judul buku) 25. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144) 26. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288) 27. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi

	<p>(3 judul/program, studi)</p> <p>28. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)</p> <p>29. Peringkat akreditasi Perpustakaan</p> <p>30. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 proceeding/dosen/3 th)</p> <p>31. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning</p> <p>32. Persentase ketersediaan fasilitas e-journal</p> <p>33. Jumlah software berlisensi</p> <p>34. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)</p> <p>35. Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT</p> <p>36. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan</p> <p>37. Laporan hasil audit keuangan</p> <p>38. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)</p> <p>39. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus</p>
	<p>40. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun</p> <p>41. Rata dana penelitian per dosen 5.juta/tahun</p> <p>42. Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 2 juta/tahun.</p> <p>43. Persentase perolehan dana dari mahasiswa/total penerimaan (100%)</p> <p>44. Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa (minimal 15%)</p> <p>45. Penggunaan anggaran pendidikan (3,5 jt/th/mhs)</p> <p>46. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)</p> <p>47. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)</p>
	Indikator Kinerja Tambahan
	<p>1. Persentase ketersediaan sound system dan podcast untuk promosi kampus.</p> <p>2. Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok.</p> <p>3. Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba</p> <p>4. Persentase ketersediaan kampanye kampus untuk berperilaku hidup bersih dan sehat keseharian bagi seluruh stakeholders.</p> <p>5. Persentase ketersediaan kawasan penerapan busana yang sopan bagi laki-laki dan perempuan.</p> <p>6. Persentase ketersediaan kampus bersih.</p>
Sasaran 9	Indikator Kinerja Utama

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)2. Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)3. Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)4. Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama5. Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama6. Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama
--	--

5

TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2021-2026

Sasaran 1 : Tercapainya mutu kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: >3)	1:4
2	Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%)	20%
3	Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (≥ 95%)	98%
4	Persentase jumlah mahasiswa asing (> 0,5%)	2,5%
5	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	>10%
6	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,05%
7	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,008%
8	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,004%
9	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,05%
10	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,008%
11	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	0,004%
12	Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	100%
13	Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan baat	100%
14	Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah mahasiswa aktif	8000
2	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	0,08%
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	100%
4	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	100%
5	Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)	50%

Sasaran 2 : Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) > 3,75	100%
2	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) 3,75	>
3	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana) > 3,50	100%
4	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) > 3,50	100%
5	Persentase masa studi lulusan Diploma (< 3 tahun)	100%
6	Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (< 4 tahun)	100%
7	Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan)	100%
8	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana (< 6 bulan)	100%
9	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan)	100%
10	Persentase kelulusan tepat waktu (minimal > 50%)	100%
11	Persentase mahasiswa drop out	0%
12	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (> 80%)	95%
13	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	16%
14	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (> 20%)	75%
15	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)	9%
16	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	80%
17	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (100%)	100%
18	Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%
19	Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RP	100%
20	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	100%
21	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$	100%,
22	Persentase movev pembelajaran dengan hasil minimal baik	100%
23	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%
24	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 10 mahasiswa)	100%
25	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100%
26	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)	100%
27	Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)	100%
28	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%

29	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)	100%
30	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	100%
31	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL	100%
32	Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran	10%
33	Persentase kelulusan Uji kompetensi	100%
34	Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%)	20%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL D3: 350, S1:400	95%
2	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	95%

Sasaran 3 : Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	30%
2	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen (>10%)	60%
3	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	10%
4	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (minimal > 10%)	30%
5	Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
6	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
7	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
8	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
9	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen (> 10%)	30%
10	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
11	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen (> 10%)	30%
12	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
13	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
14	Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa	500
15	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	50%
16	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
17	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal >40%)	50%
18	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
19	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%

20	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
21	Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa	100%
22	Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian institusi	100%
23	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	2%
24	Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar	100%
25	Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian	100%
26	Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Institusi	100%
27	Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	60%
28	Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%
29	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7
30	Persentase hasil kepuasan Mitra dan Peneliti pada program penelitian kerjasama	100%
31	Indikator Kinerja Tambahan	
	Persentase penelitian dasar	30%
1	Persentase penelitian terapan	40%
2	Persentase penelitian pengembangan	30%
3	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	9
4		

Sasaran 4 : Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	30%
2	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	60%
3	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	10%
4	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	100%
5	Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian STIKES Duta Gama Klaten	100%
6	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	2%
7	Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%

8	Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%
9	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%
10	Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat	100%
11	Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
12	Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	50%
13	Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
14	Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
15	Persentase hasil pkm berupa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
16	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	80%
17	Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	7
18	Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	7
2	Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	7

Sasaran 5 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 5 dosen)	100%
2	Persentase dosen yang memiliki mata kuliah diampu sesuai bidang keahlian	100%
3	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 5%)	3%
4	Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal > 80%)	80%
5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal > 80%)	80%
6	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (< 10 Mahasiswa)	100%
7	Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks)	100%
8	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<= 30 mhs/dosen)	1:30
9	Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (< 10%)	10%
10	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	100%

11	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu	100%
12	Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	100%
13	Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 5\%$)	60%
14	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	80%
15	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	80%
16	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	80%
17	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%
18	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustawakan minimal diploma (> 1 pustakawan)	100%
19	Jumlah laboran (minimal 1/PS)	100%
20	Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	80%
21	Jumlah teknisi	1
22	Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/minimal ijazah D3)	100%
23	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($>50\%$)	40%
2	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 5\%$)	60%
3	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala (minimal $> 5\%$)	60%
4	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di mushola kampus	90%
5	Persentase pimpinan Institusi memotivasi jajaran civitas akademika	100%
6	Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat local/nasional	100%
7	Jumlah prestas pustakawan terbaik tingkat local/nasional	100%
8	Persentase pimpinan Institusi memotivasi jajaran civitas akademika	100%
9	Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat lokal/nasional	1
10	Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat lokal/nasional	1
11	Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat lokal/nasional	1
12	Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat lokal/nasional	1

Sasaran 4 : Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

No	Indikator Kinerja Utama/tambahan	Target Tahun
		2026
1	Persentase lulusan yang berwirausaha	30%
2	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneurship	100%
3	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) koperasi atau sejenisnya	2
4	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	1
5	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	1
6	Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus	2

Sasaran 5 : Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutablel

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Luas kelas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	12.000 m ²
2	Jumlah kelas kuliah	160
3	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%
4	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%
5	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	1.120 m ²
6	Luas ruang administrasi minimal 4m ² per orang	552m ²
7	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%
8	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%
9	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%
10	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%
11	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%
12	Persentase ketersediaan ruang BEM	100%
13	Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat	100%
14	Persentase ketersediaan sarana olah raga yang sangat memadai (milik sendiri/MoU)	100%
15	Persentase ketersediaan sarana ibadah (mushola) yang sangat memadai	100%
16	Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100%
17	Persentase ketersediaan sarana ibadah (mushola) yang sangat memadai	100%

18	Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	100%
19	Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 100 orang (serba guna)	100%
20	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka	165
21	Jumlah media pembelajaran di setiap laboratoruun yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	160
22	Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 250 judul buku)	2400
23	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)	432
24	Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)	864
25	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)	90
26	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)	60
27	Peringkat akreditasi Perpustakaan	B
28	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)	90
29	Persentase ketersediaa fasilitas e-learning	100%
30	Persentase ketersediaan fasilitas e-journal	100%
31	Jumlah software berlisensi	8
32	Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (3 mbps/mahasiswa)	150 mbps
33	Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%
34	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%
35	Laporan hasil audit keuangan	WTP
36	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 85%)	≤ 33%
37	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	60%
38	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	25%
39	Rata dana penelitian per dosen 5 juta/tahun	150juta
40	Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 2 juta/tahun.	50 juta
41	Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa (minimal 15%)	15%
42	Penggunaan anggaran pendidikan (3,5 jt/th/mhs)	3,5 jt
43	Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	5%
44	Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	1%

	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase ketersediaan <i>sound system dan podcast</i> untuk promosi kampus	100%
2	Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok	100%
3	Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba	100%
4	Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk PHBS keseharian bagi seluruh stakeholders.	100%
5	Persentase ketersediaan kawasan penerapakan busana sopan bagi laki-laki dan perempuan.	100%
6	Persentase ketersediaan kampus bersih.	100%

Sasaran 8 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Persentase kinerja program studi/biro dengan hasil kinerja baik.	100%
2	Persentase pencapaian renstra institusi	100%
3	Persentase pencapaian standar mutu	100%
4	Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	100%
5	Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	100%
6	Akreditasi Institusi (APT)	A
7	Persentase Program Studi Akreditasi B	3
8	Persentase Program Studi akreditasi A	3
9	Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)	WTP
10	Persentase ketersediaan <i>standard operational procedure</i> lengkap	100%
11	Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap	100%
12	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah prodi baru	
	Prodi S1 Administrasi RS	
	Prodi S1 Farmasi	
	Prodi S1 Profesi Bidan	
2	Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VI	1
3	Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti	40
4	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2
5	Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 10% per tahun).	50%
6	Jumlah berita STIKES Duta Gama Klaten di media cetak/elektronik (dalam bulan)	7

Sasaran 9 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2026
1	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	3%
2	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	10%
3	Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	20%
4	Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama	90%
5	Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama	100%
6	Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama	100%

6

PENUTUP

Rencana strategis 2021-2026 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2021-2026, arah kebijakan umum pimpinan, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan Institusi pada tingkat Institusi maupun unit pelaksana. Semua rencana Institusi yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STIKES, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Institusi dan Badan Pembina Harian STIKES Duta Gama Klaten.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju Institusi unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.